BUKU KURIKULUM
BERBASIS KERANGKA KUALIFIKASI
NASIONAL INDONESIA (KKNI)
STPAK SANTO YOHANES PENGINJIL

SEKOLAH TINGGI PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK
SANTO YOHANES PENGINJIL AMBON
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK

2018

PANCASILA

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Kemanusiaan Yang Adil Dan Beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan Perwakilan
5. Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia.

TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI

1. Membentuk manusia susila yang berjiwa Pancasila dan bertanggungjawab akan terwujudnya masyarakat sosial Indonesia yang adil dan makmur, material dan spiritual.
2. Manyiapkan tenaga yang cakap untuk memangku jabatan yang memerlukan pendidikan tinggi dan yang cakap berdiri sendiri dalam memelihara dan memajukan ilmu pengetahuan.
3. Melakukan penelitian dan usaha kemajuan dalam lapangan ilmu pengetahuan, kebudayaan dan kehidupan masyarakat.

Visi:

Menjadi Sekolah Tinggi Katolik yang PEDULI
di Tahun 2022

Misi:

Untuk mencapai visi STPAK St. Yohanes Penginjil Ambon, yakni Menjadi Sekolah Tinggi Katolik yang PEDULI di Tahun 2022, ditetapkanlah misi sebagai berikut:

1. Mewujudkan Sekolah Tinggi dengan tata kelola yang baik dan professional
2. Mewujudkan Sekolah Tinggi yang bersih, hijau dan ramah
3. Mewujudkan kepemimpinan Sekolah Tinggi yang kolegial partisipatif
4. Mewujudkan Sekolah Tinggi yang unggul dan berdaya saing dalam menjalankan Tri Dharma perguruan tinggi
5. Mewujudkan Sekolah Tinggi yang memiliki kepatuhan dalam berkarya
6. Mewujudkan Sekolah Tinggi yang kreatif dan visioner

SEJARAH SINGKAT
STPAK ST. YOHANES PENGINJIL AMBON

Sekolah Tinggi Pendidikan Agama Katolik (STPAK) St. Yohanes Penginjil Ambon merupakan satu-satunya Sekolah Tinggi pendidikan keagamaan Katolik yang berada di Provinsi Maluku. Bangunan kampus STPAK dengan tiga lantai terletak persis di tepi pantai teluk Ambon dengan alamat Jl. Pakatora Pohon Mangga Kole-kole Pante, RT. 001, RW.06 Poka Rumah Tiga, Kecamatan Rumah Tiga, Kabupaten Kota Ambon, Provinsi Maluku. Dengan panorama alam, terutama indahnya pesona teluk Ambon menjadikan lingkungan kampus sungguh nyaman dan indah.

Sekilas mengenai sejarah pembentukannya, STPAK St. Yohanes Penginjil Ambon mulai dirintis pendiriannya sejak Oktober 2005 yang dimotori oleh Komisi Kateketik Keuskupan Amboina. Dengan pelbagai upaya persiapan maka pada tanggal 5 Mei 2006 Bapak Uskup Diosis Amboina, Mgr. Petrus Canisius Mandagi, MSC memberikan rekomendasi sebagai restu bagi pendirian STPAK St. Yohanes Penginjil di Ambon. Dengan rekomendasi tersebut maka panitia pendiri mengajukan permohonan izin operasional ke Dirjen Bimas Katolik di Jakarta.

Tanggal 12 Juli 2006 Dirjen Bimas Katolik memberi Izin Operasional dengan No: DJ.IV/HL/00.5/98/2006, dengan Program Studi Pendidikan Agama Katolik, Jurusan Pastoral Kateketik.Proses penerimaan calon mahasiswa baru angkatan I tahun akademik 2006/2007 pun dilaksanakan dan pada tanggal 20 Agustus 2006 kuliah perdana pun dimulai. Pada tanggal 22 September2006 STPAK St. Yohanes Penginjil Ambon diresmikan oleh Dirjen Bimas Katolik, Drs. Stef Agus.

Pada tahun 2013 STPAK St. Yohanes Penginjil Ambon terakreditasi oleh BAN-PT berdasarkan SK nomor: 017/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/I/2013 Tanggal 18 Januari 2013. Tanggal 20 Februari 2018 STPAK St. Yohanes Penginjil Ambon melakukan reakreditasi yang kemudian ditetapkan melalui SK BAN-PT nomor 503/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2018.

SEKOLAH TINGGI PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK
"ST. YOHANES PENGINJIL" AMBON
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AGAMA KATOLIK
Terakreditasi BAN-PT Nomor: 503/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2018
Jln. Pakatora Pohon Mangga, Kole-Kole Pante, RT 001/RW 06 Telp (0911) 3301622, 3301625, 3825144 – Poka Rumah Tiga 97234 Ambon

KEPUTUASAN
KETUA SEKOLAH TINGGI PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK
SANTO YOHANES PENGINJIL AMBON
NOMOR: 120/Ket STPAK/D.2.2/YP/VIII/2018
TENTANG
BUKU KURIKULUM BERBASIS
KERANGKA KUALIFINASI NASIONAL INDONESIA (KKNI)
SEKOLAH TINGGI PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK
SANTO YOHANES PENGINJIL AMBON

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KETUA SEKOLAH TINGGI PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK
SANTO YOHANES PENGINJIL AMBON

Menimbang :
a. Bahwa kurikulum yang berlaku di Sekolah Tinggi Pendidikan Agama Katolik Santo Yohanes Penginjil Ambon merupakan rambu-rambu akademik yang menjamin terwujudnya capaian pembelajaran yang baik ;
b. Bahwa dalam penyusunan kurikulum perlu disesuaikan dengan perkembangan/kemajuan ilmu pengetahuan, kebutuhan masyarakat dan peraturan pemerintah;
c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada butir a dan b perlu menetepkan Pedoman Penyusunan Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional dengan Keputusan Ketua.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
6. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 tahun 2021
7. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional

Indonesia Bidang Perguruan Tinggi

9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Pendidikan Guru
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
11. Permenteri Pendidkan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
12. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama di Sekolah
13. Peraturan Menteri Agama Nomor 5 Tahun 2020 tentang Standar Penyelenggaraan Pendidikan Agama pada Perguruan Tinggi.
14. Peraturan Menteri Agama Nomor 17 Tahun 2020 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi dan Sertifikat Profesi.
15. Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024
16. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 9 Tahun 2021 tentang Jabatan Penyuluh Agama
17. Peraturan Menteri Agama Nomor 15 Tahun 2022 tentang Pendirian, Perubahan dan Pencabutan Perguruan Tinggi Keagamaan Swasta.
18. Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik Kementerian Agama Nomor 19 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknik Pengelolaan Penyuluh Agama Katolik Non PNS
19. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 84/E/KPT/2020 tentang Pedoman Mata Kuliah Wajib pada Kurikulum Pendidikan Tinggi

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUASAN KETUA SEKOLAH TINGGI PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK SANTO YOHANES PENGINJIL AMBON TENTANG BUKU KURIKULUM BERBASIS KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI)**

Pertama : Mengesahkan dan memberlakukan Pedoman Penyusunan Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Sekolah Tinggi Pendidikan Agama Katolik Santo Yohanes Penginjil Ambon sebagaimana termuat dalam lampiran Keputusan ini;

Kedua : Dengan diberlakukannya Pedoman Penyusunan Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Sekolah Tinggi Pendidikan Agama Katolik Santo Yohanes Penginjil Ambon, maka peraturan lain yang bertentangan dinyatakan tidak berlaku lagi;

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan dalam pembuatan Keputusan ini maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Ambon Pada
Tanggal: 20 Agustus 2018

Ketua,

SEKOLAH TINGGI PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK AMBON
KETUA

BERNARD ANTONIUS RAHAWARIN, M.Ag

PENGANTAR

Program Studi Pendidikan dan Pengajaran Agama Katolik STPAK St. Yohanes Penginjil Ambon menyambut baik tuntutan perundang-undangan dan peraturan pemerintah untuk memberlakukan Kurikulum Pendidikan Tinggi Berbasis KKNI. Wujud respon positif tersebut tercermin dalam penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Berbasis KKNI bagi Program Studi Pendidikan dan Pengajaran Agama Katolik STPAK St. Yohanes Penginjil Ambon.

Langkah awal yang ditempuh dalam persiapan pelaksanaan kurikulum baru ini adalah dengan membentuk Tim Kurikulum berdasarkan pada SK Ketua STPAK No.22/Ket-STPAK/.B.6.2YP/VIII/2016 tentang Pengangkatan Panitia Penyusunan Kurikulum Berbasis KKNI Program Studi Pendidikan dan Pengajaran Agama Katolik STPAK St. Yohanes Penginjil Ambon. Kegiatan pertama yang dilaksanakan adalah melakukan kegiatan penyusunan Pedoman Penyusunan Kurikulum Berbasis KKNI Program Studi Pendidikan dan Pengajaran Agama Katolik STPAK St. Yohanes Penginjil Ambon.

Pedoman ini berisikan beberapa pokok penting yang dipandang signifikan dalam pernyusunan kurikulum, diantaranya: latar belakang lahirnya KKNI, pengertian KKNI, landasan hukum KKNI, maksud dan tujuan KKNI, Jenjang KKNI, KKNI dalam kurikulum pendidikan tinggi, tahap-tahap penyusunan kurikulum pendidikan tinggi berbasis KKNI, Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI), Jadwal Penyusunan Kurikulum Berbasis KKNI STPAK Program Studi Pendidikan dan Pengajaran Agama Katolik, dan Lembaran Kerja Penyusunan Kurikulum Berbasis KKNI STPAK. Kiranya Pedoman ini dapat bermanfaat dalam penyusunan kurikulum berbasis KKNI.

Ambon, 20 Agustus 2018
Ketua,

SEKOLAH TINGGI PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK AMBON
KETUA

BERNARD ANTONIUS RAHAWARIN, M.Ag

DAFTAR ISI

Pancasila .....
Tri Dharma Perguruan Tinggi .....
Visi-Misi .....
Sejarah Singkat STPAK St. Yohanes Penginjil Ambon .....
Pengantar .....
Daftar Isi .....
Keputusan Ketua STPAK St. Yohanes Penginjil Ambon .....

Bab I Pendahuluan .....
A. Latar Belakang Lahirnya KKNI .....
B. Pengertian KKNI .....
C. Landasan Hukum KKNI .....
D. Maksud dan Tujuan KKNI .....
E. Jenjang KKNI .....
F. KKNI dalam Kurikulum Pendidikan Tinggi .....

Bab II Dokumen Kurikulum .....
A. Profil Lulusan .....
B. Capaian Pembelajaran .....
C. Bahan Kajian dan Mata Kuliah .....
D. Pengemasan Mata Kuliah .....
E. Struktur Sebaran Mata Kuliah .....
F. Deskripsi Mata Kuliah .....
G. Proses Pembelajaran .....
H. Sistem Penilaian Pembelajaran .....
I. Persyaratan Akademik Dosen .....

Lampiran-Lampiran .....

BAB I
PEDAHULUAN

A. Latar Belakang Lahirnya Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

Beberapa alasan yang menjadi latar belakang perubahan kurikulum perguruan tinggi di Indonesia yang relevan dan linear dengan kebutuhan dunia kerja, sebagai berikut:

1. Tuntutan relevansi dan liniearitas antara proses pembelajaran dengan kualifikasi kerja yang dipersyaratkan dunia kerja. Di era globalisai ini terjadi percepatan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, yang menuntut perguruan tinggi untuk mampu beradaptasi terhadap tuntutan perubahan di segala sektor.
2. Tuntutan kesetaraan mutu serta kesepahaman tentang kualifikasi dari berbagai bidang pekerjaan dan profesi secara internasional. Semenjak tahun 2008 atau setelah diratifikasinya beberapa perjanjian dan kesepakatan global, maka muncul berbagai macam parameter untuk menstandarkan mutu lulusan di berbagai belahan bumi. Berbagai kesepakatan dan kesepahaman mobilitas bebas tenaga kerja professional antar negara mulai dibentangkan, dengan melakukan harmonisasi berbagai peraturan dan sistem untuk memperkuat institusi pengembang SDM. Kemudian pada tahun 2010 mulailah disepakati Mutual Recognition Agreement (MRA) untuk berbagai pekerjaan dan profesi. Beberapa bidang profesi yang telah memiliki MRA hingga tahun ini adalah: (1) engineers; (2) architect; (3) accountant; (4) land surveyors; (5) medical doctor; (6) dentist; (7) nurses, dan (8) labor in tourism. Dengan demikian diperlukanlah sebuah parameter kualifikasi dari lulusan pendidikan di Indonesia
3. Adanya disparitas pendidikan tinggi di Indonesia. Antara lulusan S1 program studi satu dengan yang lain tidak memiliki kesetaraan kualifikasi, bahkan pada lulusan dari program studi yang sama. Selain itu juga tidak dapat dibedakan antara lulusan pendidikan jenis akademik, dengan vokasi dan profesi. Carut marut kualifikasi pendidikan ini membuat akuntabilitas akademik lembaga pendidikan tinggi semakin turun. Untuk mengatasi hal ini maka dibutuhkan ukuran kualifikasi lulusan pendidikan di Indonesia dalam bentuk sebuah kerangka kualifikasi
4. Respon ratifikasi yang dilakukan Indonesia pada tanggal 16 Desember 1983 dan diperbaharui tanggal 30 Januari 2008 terhadap konvensi UNESCO tentang pengakuan pendidikan diploma dan pendidikan tinggi (The International

Convention on the Recognition of Studies, Diplomas and Degrees in Higher Education in Asia and the Pasific). Dalam hal ini KKNI menjadi panduan bagi negara Indoensia maupun negara-negara lain untuk melakukan penilaian kesetaraan capaian pembelajaran serta kualifikasi tenaga kerja, baik yang akan belajar atau bekerja di Indonesia maupun sebaliknya apabila akan menerima pelajar atau tenaga kerja dari Indonesia.

B. Pengertian KKNI

KKNI adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, meyetarakan dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja, sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Bertolak dari pengertian tersebut, maka seorang pekerja yang tidak memiliki kualifikasi pendidikan formal setingkat S1 dengan mekanisnya dan persyaratan tertentu yang diatur dalam KKNI, dapat disetarakan dengan tenaga kerja berkualifikasi pendidikan formaL S1. Dengan demikian, penyetaraan dimaksudkan untuk memfasilitasi pekerja yang mempunyai pengalaman kerja atau memiliki capaian pembelajaran dari pendidikan nonformal atau informal untuk menempuh pendidikan formal ke jenjang yang lebih tinggi. Sebaliknya dalam lingkup pendidikan tinggi KKNI adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, meyetarakan dan mengintegrasikan capaian pembelajaran (learning outcome) dari jalur pendidikan non formal, pendidikan formal dan atau pengalaman kerja ke dalam jenis dan jenjang pendidikan tinggi.

C. Landasan Hukum KKNI

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
6. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan

Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 tahun 2021

7. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Perguruan Tinggi
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Pendidikan Guru
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
11. Permenteri Pendidkan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
12. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama di Sekolah
13. Peraturan Menteri Agama Nomor 5 Tahun 2020 tentang Standar Penyelenggaraan Pendidikan Agama pada Perguruan Tinggi.
14. Peraturan Menteri Agama Nomor 17 Tahun 2020 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi dan Sertifikat Profesi.
15. Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024
16. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 9 Tahun 2021 tentang Jabatan Penyuluh Agama
17. Peraturan Menteri Agama Nomor 15 Tahun 2022 tentang Pendirian, Perubahan dan Pencabutan Perguruan Tinggi Keagamaan Swasta.
18. Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik Kementerian Agama Nomor 19 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknik Pengelolaan Penyuluh Agama Katolik Non PNS
19. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 84/E/KPT/2020 tentang Pedoman Mata Kuliah Wajib pada Kurikulum Pendidikan Tinggi

D. Maksud dan Tujuan KKNI

KKNI dimaksudkan sebagai pedoman untuk:

1. Menetapkan kualifikasi capaian pembelajaran (CP) yang diperoleh melalui pendidikan formal, non formal, informal, pelatihan atau pengalaman kerja.

2. Menetapkan skema pengakuan kualifikasi CP yang diperoleh melalui pendidikan formal, non formal, informal, pelatihan atau pengalaman kerja.
3. Menyetarakan kualifikasi antara CP yang diperoleh melalui pendidikan formal, non formal, informal, pelatihan atau pengalaman kerja.
4. Mengembangkan metode dan sistem pengakuan kualifikasi sumber daya manusia dari negara lain yang akan bekerja di Indonesia.

KKNI memiliki tujuan yang bersifat umum dan khusus, sebagai berikut:

Tujuan Umum:

1. Meningkatkan komitmen pemerintah dan masyarakat untuk menghasilkan SDM yang bermutu dan berdaya saing internasional
2. Meningkatkan mutu dan aksebilitas SDM Indonesia ke pasar kerja nasional dan internasional
3. Membuat proses pengakuan yang akuntabel dan trasparan terhadap CP yang diperoleh melalui pendidikan formal, non formal, informal, pelatihan atau pengalaman kerja yang diakui oleh dunia kerja secara nasional dan atau internasional
4. Meningkatkan kontribusi CP yang diperoleh melalui pendidikan formal, non formal, informal, pelatihan atau pengalaman kerja dalam pertumbuhan ekonomi nasional
5. Mendorong perpindahan pelajar, mahasiswa dan tenaga kerja antara negara berbasis kesetaraan kualifikasi

Tujuan Khusus:

1. Memperoleh korelasi yang positif antara outcome, capaian pembelajaran dan proses pendidikan di perguruan tinggi
2. Mendorong penyesuaian capaian pembelajaran dan penyetaraan mutu outcome pendidikan tinggi pada tingkat kualifikasi yang setara
3. Menjadi pedoman pokok bagi perguruan tinggi dalam mengembangkan mekanisme pengakuan terhadap hasil pembelajaran lampua atau kekayaan pengalaman yang dimiliki seseorang
4. Menjadi jembatan saling pengertian antara perguruan tinggi dan pengguna lulusan sehingga secara berkelanjutan dapat membangun kapasitas dan meningkatkan daya saing bangsa terutama dalam sektor SDM

5. Memberi motivasi dan inspirasi bagi pengguna lulusan utnuk melakukan penyesuaian kemampuan atau kualifikasi dalam mengembangkan program-program belajar sepanjang hayat
6. Menjamin terjadinya peningkatan aksebilitas SDM ke pasar kerja nasional dan internasional
7. Memperoleh pengakuan yang setara dari negara-negara lain baik secara bilateral, regional maupun internasional tanpa meninggalkan ciri dan kebipribadian bangsa Indonesia
8. Memfasilitasi pengembangan mekanisme mobilitas akademik untuk meningkatkan saling pengertian dan solidaritas dan kerja sama pendidikan tinggi antar negara

E. Jenjang KKNI

Jenjang kualifikasi adalah tingkatan capaian pembelajaran yang disepakati secara nasional, disusun berdasarkan ukuran pencapaian proses pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, atau pengalaman kerja.

Penjenjangan kualifikasi dimaksudkan untuk memfasilitasi pendidikan seseorang yang mempunyai pengalaman kerja atau memiliki capaian pembelajaran dari pendidikan nonformal atau pendidikan informal untuk menempuh pendidikan formal ke jenjang/tingkat yang lebih tinggi dan/atau mendapatkan pengakuan kualifikasi lulusan jenis pendidikan tertentu dari perguruan tinggi.

KKNI menyediakan sembilan jenjang kualifikasi, dimulai dari Kualifikasi jenjang 1 sebagai kualifikasi terendah dan jenjang 9 sebagai kualifikasi tertinggi. Semakin tinggi level kualifikasi KKNI akan semakin saintifk. Sebaliknya, semakin rendah kualifikasi dalam KKNI akan semakin teknis. Dalam pendidikan formal, level paling rendah (level 1) setara dengan jenjang pendidikan dasar (SD-SMP). Level 2 KKNI setara dengan jenjang pendidikan SMA/SMK, level 3 KKNI setara dengan D1, level 4 setara dengan D2, level 5 setara dengan D3, level 6 setara dengan D4/S1, level 7 atau level 8 setara dengan pendidikan profesi, level 8 setara dengan S2 dan level 9 setara dengan S3. Jenjang KKNI mencakup sikap/perilaku, kemampuan, pengetahuan, tanggung jawab/hak/wewenang

F. KKNI dalam Kurikulum Pendidikan Tinggi

Penakanan makna penyetaraan dalam KKNI memungkinkan hasil pendidikan, khususnya pendidikan tinggi dilengkapi dengan perangkat ukur yang

memudahkan dalam melakukan penyepadanan dan penyejajaran dengan hasil pendidikan bangsa lain di dunia. KKNI juga menjadi alat yang dapat menyaring SDM yang berkualifikasi yang dapat masuk dan bekerja ke Indonesia.

Fungsi komprehensif ini menjadikan KKNI berpengaruh pada hampir setiap bidang dan sektor di mana SDM dikelola, termasuk di dalamnya pada sistem pendidikan tinggi, utamanya pada kurikulum pendidikan tinggi.

Pergeseran penamaan kurikulum pendidikan tinggi dari KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) ke penamaan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KDIKTI) memiliki beberapa alasan yang penting, diantaranya:

- KBK mendasarkan pengembangannya pada kesepakatan penyusunan kompetensi lulusan oleh perwakilan penyelenggaran program studi yang menyusun kurikulum. Kesepakatan ini umumnya tidak sepenuhnya merujuk pada parameter ukur yang pasti, sehingga memungkinkan pengembang kurikulum menyepakati kompetensi lulusan yang kedalaman atau level capaiannya berbeda dengan pengembang kurikulum lainnya walaupun pada program studi yang sama pada jenjang yang sama pula.
- Ketiadaan parameter ukur dalam sistem KBK akan sulit untuk menilai apakah program studi jenjang pendidikan yang satu lebih tinggi atau lebih rendah dari yang lain, bahkan sekalipun pada satu jenjang pendidikan. Artinya, tidak ada yang dapat menjamin apakah kurikulum program S1 lebih tinggi dari program D3 pada program studi yang sama, bahkan tidak ada yang menjamin pula apakah kurikulum program S1 memliki level yang sama dengan program S1 yang lain meskipun berbeda program studi.
- KKNI memberikan parameter ukur yang jelas berupa jenjang kualifikasi dari jenjang 1 terendah sampai jenjang 9 tertinggi. Setiap jenjang KKNI bersepadan dengan level CP program studi pada jenjang tertentu, yang mana kesepadannya untuk pendidikan tinggi adalah level 3 untuk D1, level 4 untuk D2, level 5 untuk D3, level 6 untuk D4/S1, level 7 untuk profesi (setelah sarjana), level 8 untuk S2, dan level 9 untuk S3. Kurikulum pendidikan tinggi sebagai bentuk pengembangan dari KBK menggunakan level kualifikasi. KKNI sebagai pengukur CP sebagai bahan penyusun kurikulum suatu program studi. Dengan demikian ukuran yang pasti CP yang diperoleh menjadi perbedaan utama Kurikulum pendidikan tinggi dengan KBK.

BAB II
DOKUMEN KURIKULUM

A. Profil Lulusan

Profil adalah deskripsi tentang kompetensi (sikap, pengetahuan dan keterampilan) yang tercermin dalam peran dan fungsi serta profesi yang dapat dijalankan oleh lulusan setelah memasuki area kerja dan/atau masyarakat. Fungsi Profil Lulusan, antara lain:

- Sebagai *outcome* pendidikan yang diselenggarakan oleh program studi. Artinya dengan menetapkan profil lulusan program studi dapat menjawab pertanyaan apa yang dapat diperankan oleh mahasiswa setelah menyelesaikan studi pada program studi, "akan menjadi apa setelah lulus dari program studi?".
- Sebagai bukti akuntabilitas akademik program studi.
- Sebagai pembeda program studi terhadap program studi lainnya meskipun memiliki parameter ukur yang jelas.
- Sebagai rujukan utama dalam merumuskan CP

Program studi Pendidikan Keagamaan Katolik, STPAK St. Yohanes Penginjil Ambon memiliki profil lulusan sebagai berikut:

NO	PROFIL	DESKRIPTOR
(1)	(2)	(3)
1	**Guru Pendidikan Agama Katolik**	Menjadi Guru Agama Katolik yang profesional, tangguh, manndiri, beriman Kristiani dan berjiwa Pancasilais
2	**Katekis Paroki**	Menjadi Katekis Paroki yang profesional, tangguh, manndiri, beriman Kristiani dan berjiwa Pancasilais
3	**Wirausaha dan Jurnalis**	Menjadi Wirausaha dan Jurnalis Katolik yang profesional, tangguh, manndiri, beriman Kristiani dan berjiwa Pancasilais

Penetapan profil lulusan harus juga merujuk pada setiap jenjang kualifikasi lulusan dalam KKNI. Program studi Pendidikan Keagamaan Katolik, STPAK St. Yohanes Penginjil Ambon memiliki satu profil terkait kompetensi utama yang terwujud dalam peran dan fungsi serta profesi utama, kompetensi pendukung yang tercermin dalam peran dan fungsi serta profesi penunjang, kompetensi

penunjang lainnya yang tercermin dalam peran dan fungsi serta profesi penunjang lainnya.

B. Capaian Pembelajaran Lulusan

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, ketrampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja. CPL sebagai rumusan standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Dengan demikian CP merupakan akumulasi atau resultan dari keseluruhan proses pembelajaran yang telah ditempuh oleh mahasiswa selama studi pada satu program studi tertentu.

CPL berfungsi sebagai penciri atau spesifikasi program studi, dan ukuran, rujukan, pembanding pencapaian jenjang pembelajaran. Dalam perumusan CP deskripsi KKNI level 6, yang meliputi aspek sikap dan tata nilai (kemampuan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma selama proses belajar dan kehidupan akademik dikampus baik terstruktur maupun tidak terstruktur. Dalam perumusan CP deskripsi KKNI level 6, yang meliputi aspek sikap dan tata nilai (kemampuan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma selama proses belajar dan kehidupan akademik dikampus baik terstruktur maupun tidak terstruktur. Kemudian, dijabarkan ketika aspek tersebut ke dalam CP SNPT (Standar Nasional Pendidikan Tinggi), CP PT (Pendidikan Tinggi), CP ASPRO (Asosiasi Program Studi) dan CP Program Studi (PRODI).

Setelah mendeskripsikan CP PRODI, maka selanjutnya dianalisis elemen-elemen kompetensi yang terkandung dalam rumusan CP PRODI dalam perspektif 4 pilar pendidikan menurut UNESCO, yakni *how learn to know, how learn to do, how learn be, how learn to live together.* Kemudian rumusan CP PRODI dikategorikan ke dalam konteks profil lulusan (utama-pendukung-lainnya).

Dengan memperhatikan profil lulusan sebagaimana disebutkan di atas, maka penetapan CPL program studi Pendidikan keagamaan katolik, STPAK St. Yohanes Penginjil Ambon adalah sebagai berikut:

CAPAIAN PEMBELAJARAN/ LEARNING OUTCOMES STRATA SATU PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK SEKOLAH TINGGI PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK ST.YOHANES PENGINJIL AMBON

NO	KKNI (SKL/CPL/LO)	SNPT	U/ILO PENCIRI PT	PLO KHUSUS ASPRO	LO PRODI PKK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	SIKAP DAN TATA NILAI				
1	a. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.	a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap jujur, adil dan rendah hati	a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap taqwa, jujur, adil dan rendah hati
2	b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.	b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika;	b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, etika dan moral kristiani	b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika; (ajaran kristiani)	b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, etika dan moral kristiani
3	c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.	c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	c. Berperan aktif dalam meningkatan mutu kehidupan berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila dan ajaran Gereja Katolik	c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila dan ajaran sosial Gereja);	c. Berperan aktif dalam meningkatan mutu kehidupan berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila dan ajaran Gereja Katolik

4	d. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.	d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta terhadap bangsa, tanah air dan lingkungan hidup	d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; dan gereja	d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta terhadap bangsa, tanah air dan lingkungan hidup
5	e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.	e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta menjunjung tinggi nilai kejujuran dan toleransi	e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan (multikulturalisme), serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
6	f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.	f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan dengan semangat kristiani	f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan dengan semangat solidaritas, berbela rasa dan cinta lingkungan.
7		g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara, dan bergereja.	g. Sadar hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara, dan bergereja yang menjunjung tinggi kebenaran dan

					keadilan.
8		h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	h. menginternalisasi etika akademik sesuai dengan prinsip nilai dan norma yang kristiani	h. Menginternalisasi nilai dan norma dari etika akademik;	h. Menginternalisasi etika akademik sesuai dengan prinsip nilai dan norma kristiani
9		i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	i. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keagamaan secara mandiri.	i. Menunjukkan sikap profesional sesuai dengan profesi.	i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang pendidikan dan pengajaran agama Katolik secara mandiri
10		j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	j. menginternalisasi semangat kristiani dalam kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	j. Menginternalisasikan semangat kemandirian, daya juang, dan kewirausahaan.	j. Menginternalisasi semangat kristiani dalam kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
11			k. Menjunjung tinggi dan menginternalisasikan nilai-nilai kristiani	**k.** Menjunjung tinggi dan menginternalisasikan nilai-nilai kristiani	k. Menjunjung tinggi dan menginternalisasikan nilai-nilai kristiani
12			l. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik.	**l.** Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik.	l. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik.

13			m. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berkarakter dan menjadi panutan bagi peserta didik dan masyarakat	m. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berkarakter dan menjadi panutan bagi peserta didik dan masyarakat	m. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berkarakter dan menjadi panutan bagi peserta didik dan masyarakat
	PENGETAHUAN				
14			a. Memiiki pengetahuan tentang kepribadian guru agama Katolik yang kristiani dan Pancasilais	a. Kemampuan dalam penguasaan pengetahuan terkait dengan pengelolaan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, inovatif, produktif dan adaptif yang dicerminkan dengan kemampuan memahami kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi pedagogis dan kompetensi profesional	a. Memiiki pengetahuan tentang kepribadian peserta didik dan kepribadian pendidik agama Katolik yang beriman kristiani dan berjiwa Pancasilais
15			b. Menguasai dasar-dasar pendidikan agama Katolik	b. Kemampuan keilmuan secara luas dan mendalam berkaitan dengan konsep, filosofi, metode disiplin keilmuan kateketik pastoral.	b. Menguasai dasar-dasar pendidikan dan dasar-dasar Iman Katolik

16			c. Menguasai teori-teori pendidikan dan pembelajaran serta pokok-pokok ajaran iman Katolik	c. Menguasai teori-teori pendidikan dalam pengajaran agama katolik.	c. Menguasai teori-teori pendidikan dan pengajaran Agama Katolik
17					d. Memiliki pegetahuan pokok-pokok ajaran Iman Katolik tentang karya peyelamatan Allah melalui para Nabi dan berpuncak pada Pribadi dan Karya Yesus Kristus
18					Memiliki pegetahuan pokok-pokok ajaran iman Katolik tentang karya peyelamatan Allah yang hadir dalam perjalanan Gereja beserta Sakramen-Sakramennya
19					e. Memiliki pengetahuan tentang aspek sosial pendidikan dan penngajaran agama Katolik
20			d. Menguasai metode-metode pembelajaran dan penelitian	d. Menguasai metode-didaktik pendidikan dalam pengajaran agama katolik.	f. Menguasai didaktik-metodik pembelajaran dan metode-metode penelitian di bidang pendidikan dan

					pengajaran agama katolik
	KETERAMPILAN				
21	a. Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi	a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;	a. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan profesi sebagai guru agama Karolik berdasarkan agama, etika dan moral kristiani	a. Terampil mengaplikasikan Model-Model pembelajaran Agama Katolik	a.Mampu mengkobinasikan dan menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, analitis, etis, estetis; kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pendidikan agama Katolik atas dasar nilai-nilai Kristiani
22					b. Mampu merumuskan dan mengungkapkan ide, gagasan pemikiran secara mandiri baik secara verbal maupun non verbal berdasarkan hasil informasi dan data-data yang akurat

23					c. Mampu merumuskan kajian-kajian pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan agama Katolik di Sekolah dan di Paroki berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain dan kritik.
25	b.. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.	b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;	b. Mampu menunjukkan kinerja di bidang pendidikan dan pengajaran agama Katolik yang mandiri, kreatif, inovatif dan terukur.	b. Terampil merancang Rencana Kegiatan Semesteran, RKM, dan RKH Pembelajaran agama katolik	d. Mampu menunjukan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sebagai guru agama Katolik berlandaskan empat kompetensi: profesional, pedagogik, kepribadian dan sosial.
					e. Mampu menunjukan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sebagai Katekis dan Petugas Pastoral Paroki

30	c. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.	c. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	c. Mampu melakukan penelitian inter-transdidipliner di bidang pendidikan agama Katolik yang berorientasi pada pengembangan kreatifitas untuk memberi solusi berupa desin produk peneltian, karya ilmiah berdasarkankaidah, tata cara dan etika ilmiah.	c. Terampil melaksanakan pembelajaran Tematik PPAK	f. Mampu mengelola pembelajaran PAK maupun katekese secara mandiri dengan berdasarkan metode, prinsip, prosedur dan kaidah-kaidah ilmiah
31	d. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.	d. menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	d. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil penelitian ilmuan dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman prodi	d. Terampil merancang esesmen pembelajaran PPAK	g. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian, penelitian, gagasan, kreasi dan atau inovasi di bidang pendidikan dan pengajaran agama Katolik pada pelbagai dimensi kehidupan, teristimewa di sekolah

					dan di paroki dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman prodi
32		e. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	e. Mampu menjadi problem solver religius di bidang pendidikan agama berdasarkan hasil analisis informasi dan data yang akurat.	e. Terampil mengaplikasikan Pengetahuan agama Katolik	h. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang perkembangan peserta didik dan bimbiingan konseling bagi peserta didik dan umat berdasarkan hasil analisis informasi dan data yang akurat.
35		f. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;	f. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;	f. Terampil mendesain strategi pembelajaran PAK.	i Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya dalam bidang pendidikan dan pengajaran agama Katolik;

36		g. mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;	g. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada dosen dan mahasiswa.	g. Terampil merancang dan menerapkan media pembelajaran PAK	j. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap lembaga pendidikan yang berada di bawah tanggung jawabnya;.
37		h. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;	h. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;	h. Terampil merancang manajemen PAK	k.Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja pendidik agama Katolik maupun kelompok kerja pastoral dan katekese yang berada di bawah tanggung jawabnya;
39		i. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;	i. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;	i. Terampil mengaplikasikan pengembangan pembelajaran PAK.	l. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

CAPAIAN PEMBELAJARAN/ *LEARNING OUTCOMES*

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN (*LEARNING OUTCOMES*)			
	Aspek	**Profil 1: Guru Pendidikan Agama Katolik**	**Profil 2: Katekis Paroki**	**Profil 1: Wirausaha dan Jurnalis**
	SIKAP DAN TATA NILAI			
1	a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap taqwa, jujur, adil dan rendah hati	√	√	√
2	b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, etika dan moral kristiani	√	√	√
3	c. Berperan aktif dalam meningkatan mutu kehidupan berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila dan ajaran Gereja Katolik	√	√	√
4	d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta terhadap bangsa, tanah air dan lingkungan hidup	√	√	√
5	e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan (multikulturalisme), serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	√	√	√
6	f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan dengan semangat solidaritas, berbela rasa dan cinta lingkungan.	√	√	√
7	g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara, dan bergereja yang menjunjung tinggi kebenaran dan keadilan.	√	√	√
8	h. Menginternalisasi etika akademik sesuai dengan prinsip nilai dan norma kristiani	√	√	√
9	i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang pendidikan dan pengajaran agama Katolik secara mandiri	√	√	√
10	j. Menginternalisasi semangat kristiani dalam kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	√	√	√
11	k. Menjunjung tinggi dan menginternalisasikan nilai-nilai kristiani	√	√	√

12	l. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik.	√	√	√
13	m. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berkarakter dan menjadi panutan bagi peserta didik dan masyarakat	√	√	√
	PENGETAHUAN			
14	a. Memiiki pengetahuan tentang kepribadian peserta didik dan kepribadian pendidik agama Katolik yang beriman kristiani dan berjiwa Pancasilais	√		
15	b. Menguasai dasar-dasar pendidikan dan dasar-dasar Iman Katolik	√	√	
16	c. Menguasai teori-teori pendidikan dan pengajaran Agama Katolik	√		
17	d. Memiliki pegetahuan pokok-pokok ajaran Iman Katolik tentang karya peyelamatan Allah melalui para Nabi dan berpuncak pada Pribadi dan Karya Yesus Kristus	√	√	
18	e. Memiliki pegetahuan pokok-pokok ajaran iman Katolik tentang karya peyelamatan Allah yang hadir dalam perjalanan Gereja beserta Sakramen-Sakramennya	√	√	
19	f. Memiliki pengetahuan tentang aspek sosial pendidikan dan penngajaran agama Katolik	√	√	
20	g. Menguasai didaktik-metodik pembelajaran dan metode-metode penelitian di bidang pendidikan dan pengajaran agama katolik	√		
	KETERAMPILAN			
21	a.Mampu mengkobinasikan dan menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, analitis, etis, estetis; kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pendidikan agama Katolik atas dasar nilai-nilai Kristiani	√	√	
22	b. Mampu merumuskan dan mengungkapkan ide, gagasan pemikiran secara mandiri baik secara verbal maupun non verbal berdasarkan hasil informasi dan data-data yang akurat	√	√	
23	c. Mampu merumuskan kajian-kajian pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan agama Katolik di Sekolah dan di Paroki berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam	√	√	

	rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain dan kritik.			
24	d. Mampu menunjukan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sebagai guru agama Katolik berlandaskan empat kompetensi: profesional, pedagogik, kepribadian dan sosial.	√	√	
	e. Mampu menunjukan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sebagai Katekis dan Petugas Pastoral Paroki			
25	f. Mampu mengelola pembelajaran PAK maupun katekese secara mandiri dengan berdasarkan metode, prinsip, prosedur dan kaidah-kaidah ilmiah	√	√	
26	g. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian, penelitian, gagasan, kreasi dan atau inovasi di bidang pendidikan dan pengajaran agama Katolik pada pelbagai dimensi kehidupan, teristimewa di sekolah dan di paroki dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman prodi	√	√	
27	h. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang perkembangan peserta didik dan bimbiingan konseling bagi peserta didik dan umat berdasarkan hasil analisis informasi dan data yang akurat.	√	√	
28	i. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya dalam bidang pendidikan dan pengajaran agama Katolik;	√	√	
29	j. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap lembaga pendidikan yang berada di bawah tanggung jawabnya;.	√	√	
30	k.Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja pendidik agama Katolik maupun kelompok kerja pastoral dan katekese yang berada di bawah tanggung jawabnya;	√	√	
32	l. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	√	√	

No	CAPAIAN PEMBELAJARAN *(LEARNING OUTCOMES)*	To KNOW	To DO	To BE	To LIVE TOGETHER
		teori, konsep teoritis,prinsip	*psikomotor*	*soft skills*	*soft skills sosial*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	SIKAP DAN TATA NILAI				
1	a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap taqwa, jujur, adil dan rendah hati			√	√
2	b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, etika dan moral kristiani			√	√
3	c. Berperan aktif dalam meningkatan mutu kehidupan berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila dan ajaran Gereja Katolik			√	√
4	d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta terhadap bangsa, tanah air dan lingkungan hidup			√	√
5	e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan (multikulturalisme), serta pendapat atau temuan orisinal orang lain			√	√
6	f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan dengan semangat solidaritas, berbela rasa dan cinta lingkungan.			√	√
7	g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara, dan bergereja yang menjunjung tinggi kebenaran dan keadilan.			√	√
8	h. Menginternalisasi etika akademik sesuai dengan prinsip nilai dan norma kristiani			√	√
9	i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang pendidikan dan pengajaran agama Katolik secara mandiri			√	√
10	j. Menginternalisasi semangat kristiani dalam kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan			√	√
11	k. Menjunjung tinggi dan menginternalisasikan nilai-nilai kristiani			√	√
12	l. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik.			√	√

13	m. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berkarakter dan menjadi panutan bagi peserta didik dan masyarakat			√	√
	PENGETAHUAN				
14	a. Memiiki pengetahuan tentang kepribadian peserta didik dan kepribadian pendidik agama Katolik yang beriman kristiani dan berjiwa Pancasilais	√	√		
15	b. Menguasai dasar-dasar pendidikan dan dasar-dasar Iman Katolik	√	√		
16	c. Menguasai teori-teori pendidikan dan pengajaran Agama Katolik	√	√		
17	d. Memiliki pegetahuan pokok-pokok ajaran Iman Katolik tentang karya peyelamatan Allah melalui para Nabi dan berpuncak pada Pribadi dan Karya Yesus Kristus	√	√		
18	e. Memiliki pegetahuan pokok-pokok ajaran iman Katolik tentang karya peyelamatan Allah yang hadir dalam perjalanan Gereja beserta Sakramen-Sakramennya	√	√		
19	f. Memiliki pengetahuan tentang aspek sosial pendidikan dan penngajaran agama Katolik	√	√		
20	g. Menguasai didaktik-metodik pembelajaran dan metode-metode penelitian di bidang pendidikan dan pengajaran agama katolik	√	√		
	KETERAMPILAN				
21	a.Mampu mengkobinasikan dan menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, analitis, etis, estetis; kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pendidikan agama Katolik atas dasar nilai-nilai Kristiani		√	√	
22	b. Mampu merumuskan dan mengungkapkan ide, gagasan pemikiran secara mandiri baik secara verbal maupun non verbal berdasarkan hasil informasi dan data-data yang akurat		√		
23	c. Mampu merumuskan kajian-kajian pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan agama Katolik di Sekolah dan di Paroki berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain dan kritik.	√	√		
24	d. Mampu menunjukan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sebagai guru agama Katolik berlandaskan empat kompetensi:	√	√		

	profesional, pedagogik, kepribadian dan sosial.				
25	e. Mampu menunjukan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sebagai Katekis dan Petugas Pastoral Paroki				
26	f. Mampu mengelola pembelajaran PAK maupun katekese secara mandiri dengan berdasarkan metode, prinsip, prosedur dan kaidah-kaidah ilmiah	√	√		
27	g. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian, penelitian, gagasan, kreasi dan atau inovasi di bidang pendidikan dan pengajaran agama Katolik pada pelbagai dimensi kehidupan, teristimewa di sekolah dan di paroki dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman prodi	√	√		
28	h. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang perkembangan peserta didik dan bimbiingan konseling bagi peserta didik dan umat berdasarkan hasil analisis informasi dan data yang akurat.	√	√		√
29	i. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya dalam bidang pendidikan dan pengajaran agama Katolik;	√	√		√
30	j. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap lembaga pendidikan yang berada di bawah tanggung jawabnya;.	√	√		√
31	k.Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja pendidik agama Katolik maupun kelompok kerja pastoral dan katekese yang berada di bawah tanggung jawabnya;	√	√		√
32	l. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	√	√		

C. Bahan Kajian dan Mata Kuliah

Bahan kajian merupakan seperangkat sikap, pengetahuan dan keterampilan yang harus didalami mahasiswa dalam rangka mencapai CP. Penetapan bahan kajian bertujuan agar mahasiswa memenuhi dan menguasai semua unsur dalam CP. Dalam penetapan bahan kajian perlu memperhatikan cakupan bahan kajian, yakni keluasan bahan kajian dan kedalaman bahan kajian. Keluasan bahan kajian berarti menggambarkan seberapa banyak jumlah dan jenis pokok bahasan, atau ilmu atau cabang ilmu yang diperlukan dalam mencapai CP yang telah ditetapkan. Sedangkan kedalaman materi menyangkut tingkatan pencapaian kemampuan lulusan yang dirancangkan untuk memenuhi CP lulusan.

CAPAIAN PEMBELAJARAN (LEARNING OUTCOMES)	BAHAN KAJIAN YANG DIPERLUKAN	MATA KULIAH
SIKAP DAN TATA NILAI		
a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap taqwa, jujur, adil dan rendah hati	Injil Synoptik, Injil Yohanes, Surat-Surat Paulus, Spiritualitas Kristiani	Spiritualitas Katekis
b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, etika dan moral kristiani	Teologi Moral, Teologi Pastoral, Manajemen Pendidik & Tenaga Kependidikan, Etika Profesi	Etika Profesi Keguruan & Pastoral
c. Berperan aktif dalam meningkatan mutu kehidupan berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila dan ajaran Gereja Katolik	Pancasila,Kewarganegaraan, Ajaran Sosial Gereja, Kitab Nabi-Nabi, Pastoral Umat, Katekese Umat, Sosiologi Agama	Ajaran Sosial Gereja
d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta terhadap bangsa, tanah air dan lingkungan hidup	Pancasila,Kewarganegaraan, Teologi Agama-Agama, Sosiologi Umum, Sosiologi Agama, Antropologi Kristiani	Fenomenologi Agama
e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan (multikulturalisme), serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	Pancasila, Teologi Agama-Agama, Sosiologi Agama, Etnografi, Antropologi Kristiani, Antropologi sosial dan Budaya Maluku	Pendidikan Multikultural
	Pancasila,Kewarganegaraan, Sosiologi Umum, Ilmu Budaya Dasar, Antropologi Kristiani, Antropologi sosial dan Budaya Maluku	Ilmu Budaya Dasar
f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	Ajaran Sosial Gereja, Sosiologi Agama, Sosiologi Mayarakat Kepulauan, Ilmu	Sosiologi Masyarakat Kepulauan

dengan semangat solidaritas, berbela rasa dan cinta lingkungan.	Budaya Dasa, Antropologi Kristiani, Antropologi sosial dan Budaya Maluku	
g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara, dan bergereja yang menjunjung tinggi kebenaran dan keadilan.	Kewarganegaraan, Sejarah Hukum Kanonik, Norma-Norma Umum Hukum Kanonik, Hukum Kanonik tentang Umat Allah	Hukum Gereja-1
	Liturgi Sakramen, Pastoral Keluarga, Katekese Umat, Sejarah Hukum Kanonik, Hukum Nikah Kanonik, Hukum Kanonik tentang Sakramen	Hukum Gereja-2
h. Menginternalisasi etika akademik sesuai dengan prinsip nilai dan norma kristiani	Teologi Dogmatis, Teologi Sistematis, Teologi Moral, Teologi Biblis,	Teologi Moral
i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang pendidikan dan pengajaran agama Katolik secara mandiri	Teologi Pastoral, Pengantar Pastoral, Pastoral Umat, Pastoral Keluarga, Pastoral Orang Muda, Pastoral Sekolah, Psikologi Perkembangan	Manajemen Pastoral
j. Menginternalisasi semangat kristiani dalam kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	Pendidikan Karakter, Pendidikan Anti Korupsi, Sosiologi Umum, Enterpreneurship	Enterpreneurship
k. Menjunjung tinggi dan menginternalisasikan nilai-nilai kristiani	Teologi Biblis, Homilitika, Pastoral Umat, Katekese Audio Visual	Komunikasi Pastoral
l. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik.	Pengantar Filsafat, Logika , Filsafat Ilmu,Filsafat Linguistik	Logika
m. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berkarakter dan menjadi panutan bagi peserta didik dan masyarakat	Teologi Dogmatis, Ajaran Sosial Gereja, Teologi Biblis, Katekese Umat, Katekese Sekolah, Katekese Paroki, Katekese Audio Visual, Spiritualitas Katekis	Katekese Umat
PENGETAHUAN		
a. Memiiki pengetahuan tentang kepribadian peserta didik dan kepribadian pendidik agama Katolik yang beriman kristiani dan berjiwa Pancasilais	Pendidikan Karakter, Belajar dan Pembelajaran,Pastoral Umat, Katekese Umat, Psikologi Umum, Psikologi Perkembangan	Psikologi Umum
b. Menguasai dasar-dasar pendidikan dan dasar-	Pancasila, Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan,	Dasar-Dasar Kependidikan

dasar Iman Katolik	Psikologi Pendidikan, Sosiologi Pendidikan, Ilmu Budaya Dasar, Filsafat Pendidikan	
	Ajaran Sosial Gereja, Injil Synoptik, Injil Yohanes, Surat-Surat Paulus, Surat-Surat Katolik, Katekese Umum,	Katekese Umum
	Teologi Pastoral, Ajaran Sosial Gereja, Surat-Surat Paulus, Pengantar Pastoral,Psikologi Umum, Hukum Kanonik tentang Umat Allah	Pengantar Pastoral
c. Menguasai teori-teori pendidikan dan pengajaran Agama Katolik	Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan, Belajar dan Pembelajaran, Model-Model Pembelajaran PAK,Psikologi Pendidikan, Filsafat Ilmu, Filsafat Pendidikan	Filsafat Pendidikan
	Perencanaan Pembelajaran PAK, Model-Model Pembelajaran PAK, Media Pembelajaran PAK, Pengelolaan Kelas,	Perencanaan Pengajaran PAK
	Didaktik Metodik Umum, Pengelolaan Kelas, Micro Teaching, Sosiologi Pendidikan, Ilmu Budaya Dasar, Filsafat Pendidikan	Pembelajaran Tematik
d. Memiliki pegetahuan pokok-pokok ajaran Iman Katolik tentang karya peyelamatan Allah melalui para Nabi dan berpuncak pada Pribadi dan Karya Yesus Kristus	Sejarah Perjanjian Lama, Sejarah Perjanjian Baru, Sastra Alkitab, Tafsir Alkitab, Teologi Biblis, Sosiologi Agama	Pengantar Kitab Suci
	Kitab Pentateukh, Sastra Alkitab, Tafsir Alkitab, Teologi Biblis,Katekese Umat, Sosiologi Agama	Pentateukh
	Kitab Nabi-Nabi, Sastra Alkitab, Tafsir Alkitab, Teologi Biblis,Katekese Umat, Sosiologi Agama	Nabi-Nabi
	Kitab Mazmur & Kebijaksanaan, astra Alkitab, Tafsir Alkitab, Teologi Biblis,Katekese Umat, Sosiologi Agama	Mazmur & Kebijaksanaan
	Sastra Alkitab, Tafsir Alkitab, Teologi	Kitab Injil

	Biblis,Injil Synoptik, Injil Yohanes, Homilitika, Katekese Umat	
	Pendidikan Karakter, Pendidikan Anti Korupsi, Teologi Biblis, Surat-Surat Paulus, Surat-Surat Katolik, Spiritualitas Katekis, Etika Profesi	Kisah Para Rasul & Surat-Surat Kitab Suci
	Teologi Dogmatis, Teologi Sistematis, Teologi Biblis, Injil Synoptik, Injil Yohanes, Surat-Surat Paulus, Surat-Surat Katolik, Katekese Umat, Sejarah Gereja Dunia	Kristologi
e. Memiliki pegetahuan pokok-pokok ajaran iman Katolik tentang karya peyelamatan Allah yang hadir dalam perjalanan Gereja beserta Sakramen-Sakramennya	Surat-Surat Paulus, Surat-Surat Katolik, Katekese Umat, Sejarah Gereja Dunia, Sejarah Gereja Indonesia, Sejarah Gereja Maluku	Sejarah Gereja
	Teologi Dogmatis, Ajaran Sosial Gereja, Teologi Biblis, Surat-Surat Paulus, Surat-Surat Katolik, Katekese Umat	Eklesiologi
	Teologi Dogmatis, Teologi Biblis,Sejarah Liturgi,Tradisi Liturgi Katolik, Simbol Liturgi Katolik, Kalenderium Liturgi	Pengantar Liturgi
	Kitab Mazmur & Kebijaksanaan, Teologi Biblis, Sejarah Musik Liturgi, Inkulturasi dalam Musik Liturgi,	Musik Liturgi
	Teologi Dogmatis, Teologi Sistematis, Teologi Biblis, Simbol Liturgi Katolik, Liturgi Inisiasi, Liturgi Sakramen, Liturgi Ekaristi,Katekese Umat, Hukum Kanonik tentang Sakramen	Liturgi Ekaristi
	Teologi Dogmatis, Teologi Sistematis, Kitab Mazmur & Kebijaksanaan, Teologi Biblis, Simbol Liturgi Katolik, Devosi Umat,	Devosi Umat
f. Memiliki pengetahuan tentang aspek sosial	Sosiologi Umum, Sosiologi Agama,	Sosiologi Agama

pendidikan dan penngajaran agama Katolik	Sosiologi Mayarakat Kepulauan, Sosiologi Pendidikan,Ilmu Budaya Dasar, Etnografi, Antropologi Kristiani	
g. Menguasai didaktik-metodik pembelajaran dan metode-metode penelitian di bidang pendidikan dan pengajaran agama katolik	Perencanaan Pembelajaran PAK, Model-Model Pembelajaran PAK, Media Pembelajaran PAK, Pengelolaan Kelas	Strategi Pembelajaran PAK
	Model-Model Pembelajaran PAK, Didaktik Metodik Umum, Didaktik Metodik PAK, Media Pembelajaran PAK, Pengelolaan Kelas, Psikologi Pendidikan, Filsafat Pendidikan	Didaktik Metodik PAK
KETERAMPILAN		
a.Mampu mengkobinasikan dan menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, analitis, etis, estetis; kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pendidikan agama Katolik atas dasar nilai-nilai Kristiani	Pendidikan Karakter, Pendidikan Anti Korupsi, Teologi Moral, Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan, Pengantar Filsafat, Logika,	Pengantar Filsafat
b. Mampu merumuskan dan mengungkapkan ide, gagasan pemikiran secara mandiri baik secara verbal maupun non verbal berdasarkan hasil informasi dan data-data yang akurat	Bahasa Indonesia, Micro Teachinng, Logika, Publik Speaking	Public Speakig
	Bahasa Indonesia, Logika, MS Word, Dasar-Dasar Jurnalistik	Dasar-Dasar Jurnalistik
c. Mampu merumuskan kajian-kajian pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan agama Katolik di Sekolah dan di Paroki berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain dan kritik.	Logika, Statistik Dasar, Metode Penelitian Kuantitatif, Penelitian Tindakan Kelas, MS Exel	Dasar-Dasar Statistik
	Metode Penelitian Kuantitatif, Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kepustakaan, Penelitian Tindakan Kelas, Metodologi Penulisan Ilmiah	Metodologi Penelitian
d. Mampu menunjukan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sebagai guru agama Katolik berlandaskan empat kompetensi: profesional, pedagogik, kepribadian dan sosial.	Perencanaan Pembelajaran PAK, Model-Model Pembelajaran PAK, Didaktik Metodik PAK, Media Pembelajaran PAK, Evaluasi Pembelajaran PAK, Pengelolaan Kelas, Manajemen Tata Kelola Lembaga Pendidikan, Micro Teaching, Katekese	PPL-Sekolah

	Sekolah, Etika Profesi	
7. Mampu menunjukan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sebagai Katekis dan Petugas Pastoral Paroki	Tafsir Alkitab, Teologi Biblis, Homilitika, Publik Speaking	Homilitika
	Inkulturasi dalam Musik Liturgi, Liturgi Ekaristi, Devosi Umat, Homilitika, Pastoral Paroki, Pastoral Keluarga, Pastoral Orang Muda, Katekese Umat,Katekese Audio Visual	KKN-Paroki
k. Mampu mengelola pembelajaran PAK maupun katekese secara mandiri dengan berdasarkan metode, prinsip, prosedur dan kaidah-kaidah ilmiah	Perencanaan Pembelajaran PAK, Model-Model Pembelajaran PAK, Didaktik Metodik PAK, Media Pembelajaran PAK, Evaluasi Pembelajaran PAK, Pengelolaan Kelas, Micro Teachinng,	Micro Teaching
f. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian, penelitian, gagasan, kreasi dan atau inovasi di bidang pendidikan dan pengajaran agama Katolik pada pelbagai dimensi kehidupan, teristimewa di sekolah dan di paroki dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman prodi	Statistik Dasar, Metode Penelitian Kuantitatif, Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kepustakaan, Penelitian Tindakan Kelas, Metodologi Penulisan Ilmiah	Skripsi
g. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang perkembangan peserta didik dan bimbiingan konseling bagi peserta didik dan umat berdasarkan hasil analisis informasi dan data yang akurat.	Pancasila, pendidikan karakter, Ajaran Sosial Gereja, Spiritualitas Katekis, Psikologi Perkembangan, Psikologi Pendidikan, Etika Profesi	Psikologi Pendidikan
	Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan, Belajar dan Pembelajaran, Psikologi Perkembangan, Psikologi Pendidikan, Bimbingan Penyuluhan dan Konseling,	Dasar-Dasar Konseling
	Pendidikan Karakter, Pastoral Paroki, Pastoral Sekolah, Bimbingan Penyuluhan dan Konseling,Konselor & Konselii Pastoral, Praktek Pastoral Konseling,	Kosenling Pastoral
h. Mampu memelihara dan mengembangkan	Teologi Pastoral, Pastoral Umat, Pastoral	Manajemen Paroki

jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya dalam bidang pendidikan dan pengajaran agama Katolik;	Paroki, Hukum Kanonik tentang Umat Allahl	
i. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap lembaga pendidikan yang berada di bawah tanggung jawabnya;.	Manajemen Tata Kelola Lembaga Pendidikan, Manajemen Kurikulum, Manajemen Kesiswaan, Manajemen Pendidik & Tenaga Kependidikan, Manajemen Biaya Pendidikan, Manajemen Sarana & Prasarana, Manajemen Hubungan Masyarakat	Administrasi/Manajem Pendidikan
j.Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja pendidik agama Katolik maupun kelompok kerja pastoral dan katekese yang berada di bawah tanggung jawabnya;	Model-Model Pembelajaran PAK, Evaluasi Pembelajaran PAK, Manajemen Kurikulum, Penelitian Tindakan Kelas,	Evaluasi Pembelajaran PAK
l. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	Pastoral Paroki, Pendidikan Dasar Komputer, MS Word, MS Power Point, MS Exel	TIK-1
	Evaluasi Pembelajaran PAK, Katekese Audio Visual, Statistik Dasar, MS Exel	TIK-2

D. Pengemasan Mata Kuliah

Pola pengemasan matakuliah dapat dilakukan dengan mengelompokkan bahan kajian yang setara, kemudian memberi nama pada kelompok bahan kajian. Secara rinci diuraikan, sebagai berikut:

- Menganalisis keterdekatan bahan kajian serta demi efektivitas pencapaian CP
- Beberapa bahan kajian dapat diintegrasi menjadi satu mata kuliah.
- Satu bahan kajian dapat masuk pada satu matakuliah saja. Tidak boleh ada bahan kajian yang sama pada dua atau lebih matakuliah
- Satu mata kuliah dapat berisi satu bahan kajian
- Satu matakuliah dapat berisi satu atau lebih bahan kajian.
- Mempertimbangkan konteks keilmuan. Mahasiswa disajikan bahan kajian dalam makna konteks keilmuan tertentu
- Memperhatikan metode perkuliahan yang efektif, sehingga memudahkan mahasiswa mencapai CP secara efektif dan efisien.
- Nama matakuliah yang diambil harus disesuaikan dengan penamaan yang lazim untuk program studi tersebut di Indonesia dan di Negara lainnya
- Pada penentukan matakuliah, setiap program studi harus sudah memasukkan kebijakan perguruan tinggi seperti MKDU 8 SKS (Bahasa Indonesia, Pendidikan Agama, Kewarganegaraan dan Pancasila).

Gambaran pengemasan penetapan mata kuliah yang dibuat berdasarkan penetapan bahan kajian adalah sebagai berikut:

	Learning Outcomes	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Keluasan Bahan Kajian	Kedalaman Bahan Kajian	Beban Belajar	Sks Sementar	Sks Final
	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap taqwa, jujur, adil dan rendah hati	NAS101	Pengantar Teologi	7	3	21	2	2
	Berperan aktif dalam meningkatan mutu kehidupan berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila dan ajaran Gereja Katolik	NAS102	Pancasila	7	3	21	2	2
	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta terhadap bangsa, tanah air dan lingkungan hidup	NAS203	Pendidikan Kewarganegaraan	7	3	21	2	2
	Mampu merumuskan dan	NAS104	Bahasa Indonesia	7	3	21	2	2

	mengungkapkan ide, gagasan pemikiran secara mandiri baik secara verbal maupun non verbal berdasarkan hasil informasi dan data-data yang akurat	NAS205	Bahasa Inggris	7	3	21	2	2
			SKS TITIPAN	**35**	**15**	**105**	**10**	**10**

	Learning Outcomes	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Keluasan Bahan	Kedalaman Bahan	Beban Belajar	Sks Sementara	Sks Final
Aspek Sikap dan Tata Nilai	a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap taqwa, jujur, adil dan rendah hati	PS201	Spiritualitas Katekis	4	3	12	1,89	2
	b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, etika dan moral kristiani	PS602	Etika Profesi Keguruan & Pastoral	4	3	12	1,89	2
	c. Berperan aktif dalam meningkatan mutu kehidupan berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila dan ajaran Gereja Katolik	PS403	Ajaran Sosial Gereja	7	3	21	3,31	3
	d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta terhadap bangsa, tanah air dan lingkungan hidup	PS404	Fenomenologi Agama	6	2	12	1,89	2
	e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan (multikulturalisme), serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	PS205	Pendidikan Multikultural	6	3	18	2,83	3
		PS106	Ilmu Budaya Dasar	6	2	12	1,89	2
	f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan dengan semangat solidaritas, berbela rasa dan cinta lingkungan.	PS507	Sosiologi Masyarakat Kepulauan	6	2	12	1,89	2
	g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara, dan bergereja yang menjunjung tinggi kebenaran dan keadilan.	PS308	Hukum Gereja-1	4	3	12	1,89	2
		PS409	Hukum Gereja-2	5	4	20	3,15	3
	h. Menginternalisasi etika akademik sesuai dengan prinsip nilai dan norma kristiani	PS210	Teologi Moral	4	3	12	1,89	2

	i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang pendidikan dan pengajaran agama Katolik serta di bidang katekese dan pastorral secara mandiri	PS411	Manajemen Pastoral	7	3	21	3,31	3
	j. Menginternalisasi semangat kristiani dalam kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	PS612	Enterpreneurship	4	3	12	1,89	2
	k. Menjunjung tinggi dan menginternalisasikan nilai-nilai kristiani	PS313	Komunikasi Pastoral	4	3	12	1,89	2
	l. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik.	PS114	Logika	4	3	12	1,89	2
	m. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berkarakter dan menjadi panutan bagi peserta didik dan masyarakat	PS315	Katekese Umat	8	3	24	3,78	4

	Learning Outcomes	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Keluasan Bahan	an Bahan	Beban Belajar	Sks Sementara	Sks Final
Aspek Pengetahuan	a. Memiiki pengetahuan tentang kepribadian peserta didik dan kepribadian pendidik agama Katolik yang beriman kristiani dan berjiwa Pancasilais	PS116	Psikologi Umum	6	2	12	1,89	2
	b.Menguasai dasar-dasar pendidikan dan dasar-dasar Iman Katolik	PS117	Dasar-Dasar Kependidikan	6	2	12	1,89	2
		PS118	Katekese Umum	6	2	12	1,87	2
		PS119	Pengantar Pastoral	6	2	12	1,89	2
	c. Menguasai teori-teori pendidikan dan pengajaran Agama Katolik	PS320	Filsafat Pendidikan	6	2	12	1,89	2
		PS421	Perencanaan Pengajaran PAK	4	3	12	1,89	2
		PS522	Pembelajaran Tematik	6	2	12	1,89	2
	d.Memiliki pegetahuan pokok-pokok ajaran Iman Katolik tentang karya peyelamatan Allah melalui para Nabi dan berpuncak pada Pribadi dan Karya Yesus Kristus	PS123	Pengantar Kitab Suci	6	2	12	1,89	2
		PS224	Pentateukh	6	2	12	1,89	2
		PS325	Nabi-Nabi	6	2	12	1,89	2
		PS426	Mazmur & Kebijaksanaan	6	2	12	1,89	2
		PS527	Kitab Injil	7	3	21	3,31	3
		PS628	Kisah Para Rasul & Surat-Surat Kitab Suci	7	3	21	3,31	3
		PS429	Kristologi	10	2	20	3,15	3

	e. Memiliki pegetahuan pokok-pokok ajaran iman Katolik tentang karya peyelamatan Allah yang hadir dalam perjalanan Gereja beserta Sakramen-Sakramennya	PS330	Sejarah Gereja	6	2	12	1,89	2
		PS531	Eklesiologi	6	2	12	1,89	2
		PS132	Pengantar Liturgi	6	2	12	1,89	2
		PS233	Musik Liturgi	4	3	12	1,89	2
		PS434	Liturgi Ekaristi	10	2	20	3,15	3
		PS535	Devosi Umat	7	3	21	3,31	3
	f. Memiliki pengetahuan tentang aspek sosial pendidikan dan penngajaran agama Katolik	PS336	Sosiologi Agama	7	3	21	3,31	3
	g. Menguasai didaktik-metodik pembelajaran dan metode-metode penelitian di bidang pendidikan dan pengajaran agama katolik	PS237	Strategi Pembelajaran PAK	4	3	12	1,89	2
		PS338	Didaktik Metodik PAK	7	3	21	3,31	3

	Learning Outcomes	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Keluasan Bahan	Kedalaman Bahan	Beban Belajar	Sks Sementara	Sks Final
	a. Mampu mengkobinasikan dan menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, analitis, etis, estetis; kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pendidikan agama Katolik atas dasar nilai-nilai Kristiani	PS239	Pengantar Filsafat	6	2	12	1,89	2
	b.Mampu merumuskan dan mengungkapkan ide, gagasan pemikiran secara mandiri baik secara verbal maupun non verbal berdasarkan hasil informasi dan data-data yang akurat	PS340	Public Speakig	4	3	12	1,89	2
		PS641	Dasar-Dasar Jurnalistik	4	3	12	1,89	2
	c. Mampu merumuskan kajian-kajian pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan agama Katolik di Sekolah dan di Paroki berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain dan kritik.	PS542	Dasar-Dasar Statistik	4	3	12	1,89	2
		PS643	Metodologi Penelitian	5	4	20	3,15	3

	d. Mampu menunjukan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sebagai guru agama Katolik berlandaskan empat kompetensi: profesional, pedagogik, kepribadian dan sosial.	PS744	PPL-Sekolah	9	3	27	4,25	4
	e. Mampu menunjukan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sebagai Katekis dan Petugas Pastoral Paroki	PS645	Homilitika	4	3	12	1,89	2
		PS746	KKN-Paroki	9	3	27	4,25	4
	f. Mampu mengelola pembelajaran PAK maupun katekese secara mandiri dengan berdasarkan metode, prinsip, prosedur dan kaidah-kaidah ilmiah	PS647	Micro Teaching	7	3	21	3,31	3
	g. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian, penelitian, gagasan, kreasi dan atau inovasi di bidang pendidikan dan pengajaran agama Katolik pada pelbagai dimensi kehidupan, teristimewa di sekolah dan di paroki dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman prodi	PS848	Skripsi	6	6	36	5,67	6
	h. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang perkembangan peserta didik dan bimbiingan konseling bagi peserta didik dan umat berdasarkan hasil analisis informasi dan data yang akurat.	PS249	Psikologi Pendidikan	7	3	21	3,31	3
		PS350	Dasar-Dasar Konseling	6	2	12	1,89	2
		PS451	Kosenling Pastoral	7	3	21	3,31	3
	i. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya dalam bidang pendidikan dan pengajaran agama Katolik;	PS552	Manajemen Paroki	4	3	12	1,89	2

	j. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap lembaga pendidikan yang berada di bawah tanggung jawabnya;.	PS553	Administrasi/Manajem Pendidikan	7	3	21	3,31	3
	k.Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja pendidik agama Katolik maupun kelompok kerja pastoral dan katekese yang berada di bawah tanggung jawabnya;	PS554	Evaluasi Pembelajaran PAK	4	3	12	1,89	2
	l. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	PS155	TIK-1	4	3	12	1,89	2
		PS256	TIK-2	4	3	12	1,89	2
				325	153	875	137,81	138
				SKS Titipan				10
				SKS Prodi				138
				SKS Pilihan				4
				Total SKS SI PRODI				146

E. Struktur Sebaran Mata Kuliah

Mata kuliah adalah konsekwensi dari bahan kajian yang harus dipelajari oleh mahasiswa dan harus disampaikan oleh dosen. Atau dengan kata lain mata kuliah adalah wadah dari bahan kajian. *Out put* dari pengembangan bahan kajian akan menghasilkan konsep dan rumusan matakuliah. Mata kuliah menjadi unsur penting yang menjadi satuan terkecil transaksi belajar (satuan kredit) mahasiswa yang dilayani oleh institusi pendidikan untuk diukur ketercapaiannya memenuhi CP.

Pola penentuan matakuliah dapat dilakukan dengan mengelompokkan bahan kajian yang setara, kemudian memberi nama pada kelompok bahan kajian. Selanjutnya dilakukan perhitungan SKS mata kuliah dengan cara satu beban belajar dibagi dengan total beban belajar. Hasil pembagian tersebut dikalikan dengan 144 SKS. Kemudian hasil pengurangan itu dikurangi dengan SKS mata kuliah titipan maka akan diperoleh hasilnya total SKS sementara dan untuk selanjutnya dibulatkan. Hasil pembulatan itulah menghasilkan total SKS final.

Sebaran Mata Kuliah dengan besaran sks per semester berbasis kurikulum KKNI pada prodi Pendidikan Keagamaan Katolik, STPAK St. Yohanes Penginjil Ambon adalah sebagai berikut:

No	Semester	Besaran SKS
1	Semester 1	24
2	Semester 2	24
3	Semester 3	24
4	Semester 4	24
5	Semester 5	21
6	Semester 6	17
7	Semester 7	8
8	Semester 8	6
	Total SKS	**148**

Sedangkan struktur sebaran mata kuliah pada Program studi Pendidikan Keagamaan Katolik berbasis Kurikulum KKNI adalah sebagai berikut:

SEMESTER 1	SEMESTER 2	SEMESTER 3	SEMESTER 4	SEMESTER 5	SEMESTER 6	SEMESTER 7	SEMESTER 8
KOMPETENSI DASAR	**DASAR-DASAR KOMPETENSI GURU PAK**	**PENDALAMAN MATERI PAK**	**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN PEMBELAJARAN PAK**	**PENGELOLAAN SUMBER DAYA**	**PENELITIAN PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK**	**PENGUATAN KOMPETENSI**	**PENGUATAN KOMPETENSI**
24 sks	24 sks	24 sks	24 sks	21 sks	17 sks	8 sks	6 sks
Pancasila (2 sks)	Kewarganegaraan (2 sks)	Hukum Gereja-1 (2 sks)	Hukum Gereja-2 (3 sks)	Administrasi/ Manajemen Pendidikan (3 sks)	Etika Profesi Keguruan & Pastoral (2 sks)	PPL-Sekolah (4 sks)	Skripsi (6 sks)
Bahasa Indonesia (2 sks)	Bahasa Inggris (2 sks)	Publik Speaking (2 sks)	Konseling Pastoral (3 sks)	Dasar-Dasar Statistik (2 sks)	Enterpreneurship (2 sks)	KKN-Paroki (4 sks)	
Katekese Umum (2 sks)	Spiritualitas Katekis (2 sks)	Katekese Umat (4 sks)	Ajaran Sosial Gereja (3 sks)	Kitab Injil (3 sks)	Kisah Para Rasul & Surat-Surat Kitab Suci (3 sks)	Skripsi (6 sks)	
Pengantar Kitab Suci (2 sks)	Pentateukh (2 sks)	Nabi-Nabi (2 sks)	Mazmur & Kebijaksanaan (2 sks)	Devosi Umat (3 sks)	Dasar-Dasar Jurnalistik (2 sks)		
Logika (2 sks)	Pengantar Filsafat (2 sks)	Filsafat Pendidikan (2 sks)	Liturgi Ekaristi (3 sks)	Evaluasi Pembelajaran PAK (2 sks)	Metodologi Penelitian (3 sks)		
Dasar-Dasar Kependidikan (2 sks)	Strategi Pembelajaran PAK (2 sks)	Didaktik Metodik PAK (3 sks)	Perencanaan Pengajaran PAK (2 sks)	Eklesiologi (2 sks)	Homilitika (2 sks)		
Pengantar Teologi (2 sks)	Teologi Moral (2 sks)	Sejarah Gereja (2 sks)	Kristologi (3 sks)	Manajemen Paroki (2 sks)	Microteaching (2 sks)		
Pengantar Pastoral (2 sks)	Teknologi Informasi-2 (2 sks)	Komunikasi Pastoral (2 sks)	Manajemen Pastoral (3 sks)	Sosiologi Masyarakat Kepulauan (2 sks)			
Ilmu Budaya Dasar (2 sks)	Pendidikan Multikultural (3 sks)	Sosiologi Agama (3 sks)	Fenomenologi Agama (2 sks)	Pembelajaran Tematik (2 sks)			
Pengantar Liturgi (2 sks)	Musik Liturgi (2 sks)	Dasar-Dasar Konseling (2 sks)					
Psikologi Umum (2 sks)	Psikologi Pendidikan (3 sks)						
Teknologi Informasi -1 (2 sks)							

F. Deskripsi Mata Kuliah

Untuk memahami tuntutan mata kuliah, maka ditetapkan uraian singkat terkait mata kuliah yang menjadi satua bagian integral dalam kurikulum sebagai berikut:

NAMA MATA KULIAH	KODE MATA KULIAH	SKS FINAL	DESKRIPSI MATA KULIAH
Pengantar Teologi	NAS101	2	Mata Kuliah Pengantar Teologi membahas tentang pengertian teologi dan hubunganya dengan ilmu-ilmu lain; hidup gereja sebagai titik tolak teologi; Kitab Suci dan Magisterium Gereja sebagai sumber teologi; kebenaran-kebenaran iman sebagai dimensi sistematik teologi; dimensi praktis pastoral teologi; cabang-cabang teologi dan perkembangan teologi dewasa ini. Mata kuliah ini mengembangkan sikap taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, jujur, adil dan rendah hati sebagaimana yang terkandung dalam nilai-nilai Pacasila.
Pancasila	NAS102	2	Mata kuliah Pancasila bertujuan untuk membantu mahasiswa memahami tentang pentingnya peran aktif dalam meningkatan mutu kehidupan berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila dan ajaran Gereja Katolik. Oleh karena itu mata kuliah ini membahas tentang landasan dan tujuan pendidikan Pancasila, Pancasila dalam konteks sejarah perjuangan bangsa Indonesia, Pancasila sebagai sistem filsafat, Pancasila sebagai etika politik dan ideologi nasional, Pancasila dalam konteks ketatanegaraan RI dan Pancasila sebagau paradigma dalam bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan menggereja.
Pendidikan Kewarganegaraan	NAS203	2	Mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan untuk membantu mahasiswa memahami tentang perannya sebagai warga negara yang bangga dan cinta terhadap bangsa, tanah air dan lingkungan hidup. Mata kuliah ini membahas tentang hak dan kewajiban warga negara; bela negara; wawasan nusantara dan geopolitik Indonesia, ketahanan nasional dan geostrategi Indonesia; politik dan strategi nasional sebagai implementasi geostrategi Indonesia
Bahasa Indonesia	NAS104	2	Mata kuliah Bahasa Indonesia mengembangkan kemampuan mahasiswa menggunakan Bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah dan aturan yang berlaku

NAMA MATA KULIAH	KODE MATA KULIAH	SKS FINAL	DESKRIPSI MATA KULIAH
			dalam merumuskan dan mengungkapkan ide, gagasan, pemikiran secara verbal sebagai seorang public speaker dan pembawa homili maupun secara non verbal sebagai penulis karya ilmiah dan penulis berita
Bahasa Inggris	NAS205	2	Mata kuliah Bahasa Inggris mengembangkan kemampuan mahasiswa menggunakan Bahasa Inggris sesuai dengan kaidah dan aturan yang berlaku dalam merumuskan dan mengungkapkan ide, gagasan, pemikiran secara verbal sebagai seorang public speaker dan pembawa homili maupun secara non verbal sebagai penulis karya ilmiah dan penulis berita
Spiritualitas Katekis	PS201	2	Mata kuliah Spiritualitas Katekis mengembangkan keyakinan mahasiswa sebagai calon guru agama katolik/ katekis bahwa hidup dan karyanya tak lepas dari penyelenggaraan Tuhan. Karena itu yang hendak dikembangkan dalam diri mahasiswa adalah sikap percaya dan bertakwa kepada Tuhan. Selain itu ia harus memiliki wawasan yang luas tentang panggilannya dan hidup keagamaannya. Adapun dalam mata kuliah ini akan dipelajari oleh mahasiswa: arti spiritualitas secara umum dan khusus; memahami spritualitas yang dihidupi oleh berbagai tarekat religius di Keuskupan Amboina; tugas, panggilan dan gambaran ideal seorang katekis; unsur dan struktur spiritualitas katekis; kesetiaan pada Sabda Tuhan; dan semangat missioner.
Etika Profesi Keguruan & Pastoral	PS602	2	Mata Kuliah Etika Profesi Keguruan dan Pastoral bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip etika profesi keguruan dan pastoral serta menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, agama dan moral kristiani. Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar etika dan etika profesi, sejarah etika, etika profesi keguruan dan etika profesi pastoral
Ajaran Sosial Gereja	PS403	3	Mata kuliah Ajaran Sosial Gereja bertujuan meningkatkan mutu kehidupan dan kepedulian mahasiswa dalam kehidupan bermasyarakat dalam bingkai Negara Indonesia.yang berdasarkan Pancasila dari sudut pandang ajaran Gereja Katolik. Untuk

NAMA MATA KULIAH	KODE MATA KULIAH	SKS FINAL	DESKRIPSI MATA KULIAH
			itu mahasiswa akan belajar tentang dasar dan hakikat keterlibatan Gereja dalam bidang sosial, dokumen-dokumen Gereja tentang Ajaran Sosial Gereja dan mempelajari juga landasan kepedulian Gereja Indonesia dalam bidang sosial.
Fenomenologi Agama	PS404	2	Mata kuliah fenomenologi agama membahas agama secara objektif. Fenomena agama menjadi data objektif yang siap dianalisis dengan mengelaborasi beberapa disiplin ilmu terkait seperti Teologi Agama-Agama, Sosiologi Umum, Sosiologi Agama, Antropologi Kristiani. Tujuannya agar menyiapkan mahasiswa memahami konsep dasar fenomenologi agama, bentuk dan penerapannya dalam pastoral, membekali anda sebagai guru agama yang menguasai hubungan antara agama dan masyarakat dan menolong mahasiswa untuk menggunakan bahasa yang tepat dalam pastoral terutama konteks religiusnya.
Pendidikan Multikultural	PS205	3	Mata kuliah Pendidikan Multikultural diarahkan untuk memahami persoalan-persoalan seputar keanekaragaman. Dalam konteks itu, mahasiswa diajak untuk dapat mengembangkan sikap saling menghargai keanekaragaman dan mengembangkan kepekaan sosial serta daya kritis terhadap dinamika kebudayaan dan kehidupan berbangsa.
Ilmu Budaya Dasar	PS106	2	Mata Kuliah Ilmu Budaya Dasar (IBD) penting untuk dipelajari memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kajian-kajian seputar keanekaragaman budaya, sosial, pandangan hidup, dan kepercayaan terutama persoalan kontestasi makna dan hubungan kekuasaan. Persoalan budaya dibingkai dalam konteks pemikiran kajian budaya (cultural studies). Dalam konteks itu, penguasaan teori-teori dasar dalam bidang budaya diharapkan dapat menjadi instrumen analisis untuk mendorong mahasiswa mengembangkan kemampuan akademis, profesi dan personalitas. Pengembangan kemampuan akademis mendorong mahasiswa untuk secara optimal mengembangkan kemampuan berpikir secara logis, analitis dan kritis berdasarkan

NAMA MATA KULIAH	KODE MATA KULIAH	SKS FINAL	DESKRIPSI MATA KULIAH
			perangkat teori-teori budaya. Kemampuan profesional memungkinkan mahasiswa untuk memberikan pertangungjawaban publik atas bidang keahliannya dan memposisikan diri secara tepat dalam menghadapi persoalan ketimpangan budaya.
Sosiologi Masyarakat Kepulauan	PS507	2	Mata kuliah Sosiologi Masyarakat Kepulauan ini kiranya memudahkan mahasiswa untuk memahami seluk beluk dan aspek sosial masyarakat kepulauan Maluku dalam hubungan dengan pewartaan dan pengajaran Agama Katolik. Melalui mata kuliah ini mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk bekerja sama, kepekaan sosial, kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan dengan semangat solidaritas dan berbela rasa.Adapun tema-tema pokok yang dipelajari dalam mata kuliah ini adalah: Karakteristik Sosial Masyarakat Kepulauan; Sistim dan pranata sosial masyarakat kepulauan; Kosmologi masyarakat kepulauan, 4) Sistim kepercayaan masyarakat kepulauan; Problem-problem sosial masyarakat kepulauan; Konflik-konflik Masyarakat kepulauan; Manusia Kepulauan Maluku
Hukum Gereja-1	PS308	2	Mata Kuliah Hukum Gereja-1 bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan kepada mahasiswa tentang peranan hukum atau aturan dalam setiap organisasi, termasuk di dalam Gereja Katolik. Mata kuliah ini membahas tentang sejarah hukum kanonik; arti, makna dan pentingnya hukum kanonik; norma-norma umum hukum kanonik; hukum kanonik tentang umat Allah
Hukum Gereja-2	PS409	3	Mata Kuliah Hukum Gereja-2 lebih menekankan tentang Hukum Nikah Kanoik, yang mencakup arti dan makna perkawinan/pernikahan, dasar, tujuan, serta sifat hakiki perkawinan Katolik. Mata kuliah ini mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasi pemahaman tentang hukum nikah kanonik dalam wujud pembinaan para calon pasangan nikah agar menaati hukum nikah kanonik, sehingga mejadi bekal untuk membentuk keluarga ideal, yakni keluarga yang harmonis, aman

NAMA MATA KULIAH	KODE MATA KULIAH	SKS FINAL	DESKRIPSI MATA KULIAH
			dan bahagia dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara, dan bergereja dengan menjunjung tinggi kebenaran dan keadilan
Teologi Moral	PS210	2	Mata Kuliah Teologi Moral merupakan matakuliah yang merefleksikan pengalaman moral manusia atau moralitas, terutama dari sudut pandang Kristiani serta mampu menginternalisasi prinsip nilai dan norma kristiani. Mata kuliah ini membahas tentang pengertian moral, moralitas, pribadi yang bermoral dan tindakan moral; prinsip dan norma-norma moral Kristiani; keutamaan-keutamaan moral Kristiani (keadilan, keberanian, kebijaksanaan, pengendalian diri); wacana dan refleksi kritis tentang persoalan moral-etis yang ada di sekitarnya; pribadi yang mempunyai moralitas yang dewasa dan sehat serta terbuka untuk membangun hidup bersama yang baik.
Manajemen Pastoral	PS411	3	Mata kuliah Manajemen Pastoral bertujuan untuk memberikan pengetahuan yang memadai tentang ilmu manajemen moderen, yang memungkinkan mahasiswa untuk menerapkannya dalam mengelola karya-karya pastoral. Materi Mata kuliah ini mencakup pengertian dan fungsi manajemen pastoral serta ruang lingkup manajemen pastoral, meliputi manajemen pastoral sakramen Gereja, manajemen pastroral anak, manajemen pastoral remaja dan orang muda katolik; manajemen pastoral orang dewasa (kaum Bapak Katolik dan kaum Ibu Katolik); dan manajemen pastoral keluarga Katolik serta pastoral sekolah. Mata kuliah ini diharapkan menjadi bekal bagi mahasiswa agar nantinya mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap karya-karya pastoral yang berada di bawah tanggung jawabnya.
Enterpreneur ship	PS612	2	Mata kuliah kewirausahaan merupakan mata kuliah pilihan yang mengkaji tentang konsep-konsep dasar kewirausahaan, kebutuhan berprestasi dan berkreativitas bagi seorang wirausaha, konsepsi wirausaha dan kewirausahaan, karakteristik, jiwa, semangat, pribadi wirausaha dan upaya-upaya yang dilakukan wirausaha. Diharapkan melalui mata kuiliah

NAMA MATA KULIAH	KODE MATA KULIAH	SKS FINAL	DESKRIPSI MATA KULIAH
			ini dapat mengembangkan jiwa kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan dalam semangat kristiani
Komunikasi Pastoral	PS313	2	Mata Kuliah Komunikasi Pastoral membantu mahasiswa memahami konsep-konsep dasar komunikasi pastoral yang sehingga dapat membantu peserta didik maupun umat dalam menjunjung tinggi dan menginternalisasikan nilai-nilai kristiani. Oleh karena itu, mata kuliah ini membahas tentang pengertian dan karakteristik komunikasi Pastoral; peran dan fungsi komunikasi pastoral; teori dan model komunikasi pastoral; proses dan media komunikasi pastoral
Logika	PS114	2	Mata Kuliah Logika membantu mahasiswa memahami logika sebagai sebuah seni yang mengarahkan proses berpikir untuk memperoleh pengetahuan tentang yang benar dengan cara yang teratur, mudah dan tanpa kesalahan. Oleh karena itu, mata kuliah ini membahas tentang pengertian, sejarah, prinsip dan asas berpikir logis, metode, logika konseptual, logika silogisme dan kesalahan-kesalahan logika. Setelah mempelajari seluruh materi yang disajikan dalam mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa menerapkan cara berpikir secara benar, lurus dan kritis dan bertanggung jawab terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik.
Katekese Umat	PS315	4	Mata Kuliah Katekese Umat bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam berkatekese umat (memiliki wawasan dan keterampilan, serta mampu merencanakan dan melaksanakan) dan berkatekese di tengah umat. Dalam konteks katekese umat, mahasiswa mempelajari Sejarah perkembangan KU, Hakekat KU, fasilitator, program, praktek,metode,analisis sosial dan Komunitas Basis. Sedangkan, Katekese Umat, mahasiswa diajarkan untuk dapat menyiapkan bahan-bahan katekese, berupa bahan katekese untuk sakramen-sakramen dan bahan katekese pada umumnya. Dengan demikian mahasiswa calon guru agama/ katekis diharapkan tidak hanya terampil untuk mengajar Pendidikan Agama

NAMA MATA KULIAH	KODE MATA KULIAH	SKS FINAL	DESKRIPSI MATA KULIAH
			Katolik di sekolah, tetapi juga terampil dalam mewartakan Sabda Tuhan/ berkatekese di tengah umat, sebagai bagian integral dari tugas perutusannya sebagai pewarta sabda Allah, pendidik dan pengembang/pembina iman umat.
Psikologi Umum	PS116	2	Mata Kuliah Psikologi Umum bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang konsep dasar kepribadian dan perkembangan diri individu baik dalam kapasitas sebagai peserta didik maupun sebagai pendidik agama Katolik. Oleh karena itu mata Kuliah ini membahas tentang hakikat dan sejarah psikologi; pengertian, tugas dan aspek-aspek perkembangan manusia; teori-teori kepribadian manusia; metode-metode yang digunakan dalam psikologi.
Dasar-Dasar Kependidikan	PS117	2	Mata kuliah Dasar-Dasar Kependidikan membahas tentang hakikat manusia dan pendidikan, landasan pendidikan (filosofis,psikologis, sosial, budaya, yuridis, historis), lingkungan pendidikan, alat-alat pendidikan, sistem pendidikan nasional dan standar nasional pendiidkan. Melalui mata kuliah ini diharapkan mahasiswa menguasai konsep-konsep dasar-dasar pendidikan. mata kuliah kateketik umum ini membekali mahasiswa untuk memahami dasar-dasar dari ilmu katekese, yakni: pengertian mendasar mengenai katekese
Katekese Umum	PS118	2	Mata kuliah Katekese Umum membekali mahasiswa untuk memahami dasar-dasar dari ilmu katekese, yakni: pengertian mendasar mengenai katekese; perkembangan katekese menjadi sebuah ilmu yang otonom; tugas utama katekese: memberitakan sabda Allah, mendidik umat beriman dan mengembangkan Gereja dalam hidup bermasyarakat; 4. pendekatan-pendekatan dalam katekese; ruang lingkup katekese; dan siklus katekese, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi
Pengantar Pastoral	PS119	2	Mata Kuliah Pengantar Pastoral menyajikan suatu pandangan umum mengenai dasar-dasar konseptual tentang pastoral dan pekerjaan pastoral yang secara tak langsung

NAMA MATA KULIAH	KODE MATA KULIAH	SKS FINAL	DESKRIPSI MATA KULIAH
			menjelaskan di dalamnya dasar-dasar pewartaan dan dasar-dasar iman katolik. Materi ini merupakan pendahuluan untuk memahami pekerjaan pastoral secara lebih luas.Dengan demikian, mata kuliah ini disajikan agar Mahasiswa mengerti dan memahami konsep-konsep dasar pekerjaan pastoral tersebut. Di dalamnya disajikan perbedaan antara paham pastoral sebelum dan sesudah Konsili Vatikan II, arti pekerjaan pastoral, baik dalam arti luas maupun arti sempitnya, tujuan pekerjaan pastoral, sikap-sikap dasar, pola-pola pendekatan dan dimensi-dimensi pekerjaan pastoral, serta latihan-latihan pastoral yang diperlukan untuk menjadi pekerja pastoral yang tanggap dan menjaman, seperti: role playing, studi kasus dan survai pastoral
Filsafat Pendidikan	PS320	2	Mata Kuliah Filsafat Pendidikan bertujuan untuk membantu mahasiswa Mata kuliah Filsafat Pendidikan membantu mahasiswa memahami teori-teori pendidikan dan pengajaran Agama Katolik dari sudut pandang filsafat, sehingga di masa yang akan datang mereka mampu melaksanakan proses pendidikan sejalan dengan landasan filsafat pendidikan. Mata kuliah ini membahas tentang pengertian filsafat dan makna pendidikan; aliran-aliran filsafat pendidikan dan para pemikir pendidikan, refleksi filsafat pendidikan yang relevan bagi Indonesia
Perencanaan Pengajaran PAK	PS421	2	Mata kuliah Perencanaan Pembelajaran membahas tentang konsepsi dasar perencanaan pembelajaran PAK, Kurikulum dalam pembelajaran (standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi dan Standar Proses Pembelajaran); Penetapan Indikator pembelajaran PAK; Materi dan sumber pembelajaran PAK; Metode dan media pembelajaran PAK; Pengembangan dan Penyusunan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PAK. Setelah mempelajari seluruh materi yang disajikan dalam mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa mampu merencanakan pembelajaran PAK. Dengan demikian mahasiswa makin dibekali terkait teori-teori pendidikan dan aplikasinya dalam pembelajaran.

NAMA MATA KULIAH	KODE MATA KULIAH	SKS FINAL	DESKRIPSI MATA KULIAH
Pembelajaran Tematik	PS522	2	Mata kuliah pembelajaran Tematik Membahas tentang konsep–konsep dasar dan landasan pembelajaran tematik (filosofis,psikologis, sosial, budaya, yuridis, historis),model-model dalam pembelajaran tematik, pengembangan rancangan pembelajaran tematik, strategi pembelajaran tematik, penilaian dalam pembelajaan tematik. Dengan demikian mahasiswa makin dibekali teori-teori pendidikan dalam aktivitas pembelajaran.
Pengantar Kitab Suci	PS123	2	Mata Kuliah Pengantar Kitab Suci memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang Alkitab sebagai buku sejarah, buku kesusasteraan dan terutama sebagai buku Iman. Materi mata kuliah ini mencakup pengertian Alkitab; pentingnya studi kitab suci bagi hidup; dunia Perjanjian Lama; nama, isi, urutan dan terjadinya kanon Kitab Suci Perjanjian Lama; dunia Perjanjian Baru; nama, isi, urutan dan terjadinya kanon Kitab Suci Perjanjian Baru. Melalui mata kuliah ini mahasiswa mahasiswa diharapakan memiliki pegetahuan pokok-pokok ajaran Iman Katolik tentang karya peyelamatan Allah melalui para Nabi dan berpuncak pada Pribadi dan Karya Yesus Kristus.
Pentateukh	PS224	2	Mata Kuliah Pentateukh mengembangkan kemampuan mahasiswa memahami hal-hal umum tentang Pentateukh yang meliputi nama dan isi Kitab Pentateukh; Tradisi-tradisi dalam Pentateukh; Tema-tema pentateukh; tafsiran dan makna teologis dari kitab Pentateukh. Melalui mata kuliah ini diharapakan makin menambah pegetahuan mahasiswa tentang pokok-pokok ajaran Iman Katolik tentang karya peyelamatan Allah melalui para Nabi dan berpuncak pada Pribadi dan Karya Yesus Kristus, yang nantinya berguna dalam melaksanakan tugas pewartaan melalui kegiatan katekese.
Nabi-Nabi	PS325	2	Mata Kuliah Nabi-Nabi mengembangkan pemahaman mahasiswa tentang tentang pokok-pokok ajaran Iman Katolik tentang karya peyelamatan Allah melalui para Nabi. Mata kuliah ini mecakup konteks historis bangsa Israel pada zaman para nabi; pengertian nabi; macam-macam nabi; nama dan urutan kitab-kitab kenabian; isi dan

NAMA MATA KULIAH	KODE MATA KULIAH	SKS FINAL	DESKRIPSI MATA KULIAH
			pesan kitab-kitab kenabian; ajaran pokok para nabi tentang monoteisme, kesusilaan dan pengharapan akan keselamatan; relevansi pewartaan para nabi untuk kehidupan manusia masa sekarang. Diharapkan cakupan mata kuliah ini berguna nantinya dalam melaksanakan tugas pewartaan melalui kegiatan katekese.
Mazmur & Kebijaksanaan	PS426	2	Mata Kuliah Kitab Mazmur dan Kebijaksanaan mencakup jenis-jenis Mazmur; isi dan pesan Kitab Mazmur dan Kitab Kidung Agung; nama kitab yang termasuk dalam literatur Kitab Kebijaksanaan; tema-tema dalam kitab yang termasuk dalam literatur Kitab Kebijaksanaan; bentuk-bentuk parallelisme puisi Yahudi; latar belakang, isi, tujuan dan pesan Kitab Ayub, Kitab Amsal, Kitab Pengkotbah, Kitab Yesus bin Sirakh, Kitab Kebijaksanaan Salomo. Mata Kuliah ini megembangkan pemahaman mahasiswa tentang pokok-pokok ajaran Iman Katolik tentang karya peyelamatan Allah yang tampak nyata pada Pribadi dan Karya Yesus Kristus. Materi mata kuliah ini berguna dalam melaksanakan tugas pewartaan melalui kegiatan katekese.
Kitab Injil	PS527	3	Mata Kuliah Kitab injil mencakup pengertian Injil; pengarang, tahun penulisan, jemaat yang dituju, maksud dan tujuan serta garis besar Injil Markus, Injil Lukas dan Injil Matius; pokok-pokok teologi Injil Markus (Siapa Yesus dan bagaimana menjadi murid Yesus); pokok-pokok teologi Injil Matius (Siapa Yesus, gagaaannya tentang Gereja dan bagaimana menjadi murid Yesus); pokok-pokok teologi Injil Lukas (Siapa Bapa, Yesus dan bagaimana menjadi murid Yesus); pengarang, tahun penulisan, jemaat yang dituju, maksud dan tujuan, susunan dan ciri sastra Injil Yohanes; pokok-pokok teologi Injil Yohanes (siapa Yesus, ajaran tentang sakramen, eskatologi dan sorteriologi); hubungan Injil Yohanes dengan Injil Sinoptik. Mata Kuliah ini megembangkan pemahaman mahasiswa tentang pokok-pokok ajaran Iman Katolik tentang karya peyelamatan Allah yang tampak nyata pada Pribadi dan Karya Yesus Kristus. Materi Mata kuliah ini berguna dalam

NAMA MATA KULIAH	KODE MATA KULIAH	SKS FINAL	DESKRIPSI MATA KULIAH
			melaksanakan tugas pewartaan melalui kegiatan katekese.
Kisah Para Rasul & Surat-Surat Kitab Suci	PS628	3	Mata Kuliah Kitab Kisah Para Rasul dan Surat-Surat Kitab Suci mencakup pengertian 'Kisah Para Rasul"; pengarang, tahun penulisan, maksud dan tujuan, ciri sastra dan susunan Kitab Kisah Para Rasul serta pokok-pokok teologi Kitab Kisah Para Rasul; Surat-Surat Rasul Paulus (profil Paulus, isi surat dan pesan yang hendak disampaikan kepada jemaat di Roma, Korintus dan Galatia, Efesus, Filipi, Kolose, 1,2 Tesalonika, 1,2 Timotius, Titus, Filemon, Ibrani); Surat-Surat Katolik dan Wahyu (Latar belakang penulisan, isi surat dan pesan yang hendak disampaikan dalam surat I-II Petrus, surat I-III Yohanes, surat Yudas, surat Yakobus, dan kitab Wahyu)Mata Kuliah ini megembangkan pemahaman mahasiswa tentang pokok-pokok ajaran Iman Katolik tentang karya peyelamatan Allah yang tampak nyata pada Pribadi dan Karya Yesus Kristus yang diwartakan oleh Para Rasul. Materi Mata kuliah ini berguna dalam melaksanakan tugas pewartaan melalui kegiatan katekese.
Kristologi	PS429	3	Mata Kulia Kristologi merupakan mata kuliah yang memberikan kedalaman berteologi mengenai Yesus Kristus. Mata Pelajaran ini membahas tentang tempat Yesus dalam sejarah dunia, Yesus dalam Sejarah dunia pertanyaan mengenai pribadi Yesus dari Nazareth, pendekatan dalam studi Kristologi, Tujuan dan refleksi Kristologi dan Rencana dan Harapan mengenai kuliah ini
Sejarah Gereja	PS330	2	Mata kuliah Sejarah Gereja membahas tentang ciri dan hekekat zaman yang dilalui oleh Gereja; Bagaimana sifat dan karakter zaman yang ikut menentukkan dan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan Gereja; sejarah perkembangan Gereja di Indonesia, di Maluku bahkan sampai ke desa-desa mereka masing-masing. Diharapkan mahasiswa mampu memahami tapak-tapak sejarah yang dilalui oleh Gereja sampai sekarang, sehingga mampu memberikan penjelasan yang memadai tentang sejarah perkembangan Gereja mulai dari saat

NAMA MATA KULIAH	KODE MATA KULIAH	SKS FINAL	DESKRIPSI MATA KULIAH
			lahirnya sampai zaman sekarang ini.
Eklesiologi	PS531	2	Mata kuliah Ekklesiologi membahas tentang sejarah terbentuknya Gereja mulai dari zaman Perjanjian Lama, Perjanjian Baru, zaman Gereja Perdana sampai sekarang ini. Mahasiswa diharapkan mampu memahami tentang untuk apa Gereja itu harus ada, dan bagaimana mereka sebagai anggota Gereja terbuka terhadap perkembangan zaman, serta terhadap agama dan gereja-gereja lain di luar dirinya.
Pengantar Liturgi	PS132	2	Mata kuliah Liturgi Ekaristi mengembangkan secara lebih spesifik materi pembelajaran yang terkait dengan sejumlah bidang ilmu antara lain: Teologi Dogmatik, Injil Sinoptik, Injil Yohanes, Surat-Surat Paulus, Sejarah Liturgi, Simbol Liturgi Katolik, Kalendarium Liturgi, Liturgi Sakramen dan Liturgi Ekaristi. Bertolak dari bidang-bidang ilmu tersebut, maka mata kuliah Liturgi Ekaristi membahas tentang arti istilah, perayaan dan petugas perayaan Ekaristi.
Musik Liturgi	PS233	2	Mata kuliah Musik Liturgi merupakan mata kuliah yang diperlukan bagi seorang Guru Agama Katoli yang juga adalah seorang Katekis. Mata Kuliah ini ini meliputi: pengetahuan teoretis tentang Musik Liturgi, kemampuan untuk menerapkan teknik pembentukan vokal serta kriteria pemilihan lagu untuk perayaan-perayaan liturgis, khususnya perayaan Ekaristi, serta untuk aspek katekese.
Liturgi Ekaristi	PS434	3	Mata kuliah Liturgi Ekaristi mengembangkan secara lebih spesifik materi pembelajaran yang terkait dengan sejumlah bidang ilmu antara lain: Teologi Dogmatik, Injil Sinoptik, Injil Yohanes, Surat-Surat Paulus, Sejarah Liturgi, Simbol Liturgi Katolik, Kalendarium Liturgi, Liturgi Sakramen dan Liturgi Ekaristi. Bertolak dari bidang-bidang ilmu tersebut, maka mata kuliah Liturgi Ekaristi membahas tentang arti istilah, perayaan dan petugas perayaan Ekaristi.
Devosi Umat	PS535	3	Mata kuliah Devosi Umat mengembangkan secara lebih spesifik materi pembelajaran yang terkait dengan sejumlah bidang ilmu antara lain: Teologi Dogmatik, Teologi Sistematik, Teologi Pastoral, Injil Sinoptik,

NAMA MATA KULIAH	KODE MATA KULIAH	SKS FINAL	DESKRIPSI MATA KULIAH
			Injil Yohanes, Sejarah Liturgi, Simbol Liturgi Katolik, Kalendarium Liturgi dan Katekese Umat. Bertolak dari bidang-bidang ilmu tersebut, maka mata kuliah Devosi Umat membahas tentang latar belakang, pengertian, sejarah, peranan devosi dalam hidup orang beriman dan berbagai bentuk,/jenis Devosi, serta teologi Devosi.
Sosiologi Agama	PS336	3	Mata kuliah Sosiologi Agama memudahkan mahasiswa untuk memahami hubungan antara agama dan masyarakat, sehingga mahasiswa dapat memiliki pengetahuan tentang aspek sosial yang mendukung pemahaman mahasiswa tentang pendidikan dan pengajaran agama Katolik.Adapun pokok-pokok pembahasan dalam mata kuliah ini meliputi: Agama dan Masyarakat; Pelembagaan agama dalam Masyarakat; Agama sebagai Institusi; Hubungan antara Agama dengan Ideologi, Budaya dan Politik; Agama dan Konflik Sosial; Agama dan Stratifikasi Sosial
Strategi Pembelajaran PAK	PS237	2	Mata kuliah Strategi Pembelajaran PAK bertujuan untuk membekali mahasiswa calon guru PAK dengan pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan strategi pembelajaran PAK yang efektif. Mata kuliah ini membahas tentang strategi pembelajaran PAK yang aktif; strategi pembelajaran PAK yang inovatif; strategi pembelajaran PAK yang kreatif; strategi pembelajaran PAK yang efektif; strategi pembelajaran PAK menyenangkan
Didaktik Metodik PAK	PS338	3	Mata kuliah Didaktik-Metodik PAK memfasilitasi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan dan wawasan didaktik-metodik pembelajaran PAK. Materi mata kuliah ini mencakup pengertian, tujuan, fungsi dan karakteristik pembelajaran PAK; perkembangan PAK dalam kurikulum di Indonesia; pengertian didaktik metodik PAK; azas-azas didaktik-metodik PAK; Pola dan metode pembelajaran PAK.
Pengantar Filsafat	PS239	2	Mata kuliah Pengantar Filsafat mencakup pengertian, sejarah, metode, obyek, sistematika dan tradisi pemikiran filsafat timur dan barat sejak zaman kuno hingga masa postmodern. Mata kuliah ini membantu mahasiswa meninggalkan

NAMA MATA KULIAH	KODE MATA KULIAH	SKS FINAL	DESKRIPSI MATA KULIAH
			pengetahuan pra-ilmiahnya dan memasuki dunia ilmiah dengan mengkobinasikan dan menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, analitis, etis, estetis; kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pendidikan agama Katolik atas dasar nilai-nilai Kristiani
Public Speakig	PS340	2	Mata kuliah Public Speaking ini membahas tentang konsep, teknik dan metode yang diperlukan untuk mempersiapkan setiap mahasiswa ketika berbicara di depan umum (public). Untuk itu, fokus mata kuliah ini, melatih dan membiasakan mahasiswa untuk terampil berbicara di depan umum seperti dalam rapat, pertemuan, sharing ketika membawah sambutan dan atau bahkan berpidato. Ketrampilan berbicara di depan publik yang juga membahas tentang: cara mengatasi demam panggung, pengumpulan data, organisasi materi, ragam dan aspek bahasa, ragam pidato, dsb untuk membuka wawasan mahasiswa akan pentingnya memiliki kecakapan public speaking, memberdayakan orang lain bahkan untuk mengubah dunia, yang sekaligus menjadi landasan utama dalam pembahasan teori maupun aplikasi
Dasar-Dasar Jurnalistik	PS641	2	Mata Kuliah Dasar-Dasar Jurnalistik merupakan mata kuliah pilihan yang memberikan kepada mahasiswa bekal pengetahuan, wawasan, dan pemahaman dasar-dasar jurnalistik. Mata kuliah ini membahas tentang sejarah dan karakteristik media massa, terutama media cetak; bahasa jurnalisme; kode etik jurnalistik; ragam produk jurnalistik; tantangan jurnalisme ke depan. Tujuan dari mata kuliah ini yakni agar mahasiswa mampu merumuskan dan mengungkapkan ide, gagasan pemikiran secara mandiri baik secara verbal maupun non verbal berdasarkan hasil informasi dan data-data yang akurat dalam pespektif jurnalisme
Dasar-Dasar Statistik	PS542	2	Mata kuliah Dasar-Dasar Statistik bertujuan untuk membantu mahasiswa dapat bekerja berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain dan kritik. Oleh karena itu mata kuliah ini memberikan dasar keahlian kepada mahasiswa mengenai teknik-tenik

NAMA MATA KULIAH	KODE MATA KULIAH	SKS FINAL	DESKRIPSI MATA KULIAH
			analisis statistika deskriptif dan statistika induktif. Pada statistika deskriptif, mahasiswa mempelajari teknik-teknik mengumpulkan data, mempresentasikan data dengan tabel dan grafik serta menghitung nilai-nilai ringkasan data yang meliputi ukuran tendensi sentral dan ukuran penyebaran. Sedangkan pada kajian statistika induktif, mahasiswa mempelajari dasar teori peluang, teori distribusi normal, teknik estimasi paramerter, dan teknik uji hipotesis. Untuk melengkapi keahlian analisis data, dipelajari juga teknik-teknik olah data dan cara membaca output dari program aplikasi SPSS.
Metodologi Penelitian	PS643	3	Mata Kuliah Metodologi penelitian membantu mahasiswa mampu melakukan penelitian secara sistematis dan terorganisasi terhadap masalah spesifik yang dihadapi, yang membutuhkan solusi, gagasan, desain dan kritik. Penelitian terdiri atas serangkaian langkah yang direncanakan dan dilakukan, dengan tujuan menemukan jawaban terhadap isu-isu keagamaan dalam lingkungan kerja mereka. Mata kuliah ini mencakup pengantar studi metodologi penelitian sosial; pendekatan metodologi penelitian kualitatif (langkah-langkah umum sampai penulisan laporan penelitian); pendekatan metodologik penelitian (jenis-jenis penelitian, langkah-langkah penelitian, penulisan laporan penelitian); ragam perbandingan antara penelitain kualitatif dan kuantitatif; beberapa aspek kajian konseptual seputar metodologi penelitian sosial
PPL-Sekolah	PS744	4	Mata kuliah PPL-Sekolah merupakan mata kuliah yang melatih kemampuan mahasiswa dalam menunjukan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sebagai guru agama Katolik berlandaskan empat kompetensi: profesional, pedagogik, kepribadian dan sosial. Oleh karena itu mata kuliah ini memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa secara terprogram dan tertanggung jawab dalam beberapa aspek, yakni mengenal lingkup sekolah secara utuh; mengenal karakteristik dalam pembelajaran siswa secara langsung serta melakukan diagnosa terhadap persoalan

NAMA MATA KULIAH	KODE MATA KULIAH	SKS FINAL	DESKRIPSI MATA KULIAH
			pembelajaran; menyelenggarakan proses pembelajaran terbimbing dan mandiri; menyelenggarakan kegiatan pastoral sekolah.
Homilitika	PS645	2	Mata kuliah Homilitika mencakup apa dan bagaimana manfaat ilmu homiletika. Mata kuliah ini mengembangkan keahlian/keterampilan berkotbah dalam peribadatan gereja dengan menonjolkan ide atau gagasan (isi kotbah) yang menarik dan menyentuh telinga para pendengar yang mengacu pada pada Kitab Suci sebagai sumber inspirasi bagi setiap pengkotbah. Dengan keahlian/keterampilan berkotbah dapat menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sebagai Katekis dan Petugas Pastoral Paroki.
KKN-Paroki	PS746	4	Mata kuliah KKN-Paroki memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa dalam hal mengenal lingkup paroki dan dinamika pastoral dalam perspektif panca tugas Gereja, yakni Koinonia, Liturgia, Kerygma/Katekese, Diakonia dan Martyria. Melalui pelbagai pengalaman langsung tersebut mahasiswa mampu menunjukan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sebagai Katekis dan Petugas Pastoral Paroki
Micro Teaching	PS647	3	Mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu menguasai dan mengimplementasikan/mensimulasikan sepuluh keterampilan dalam pembelajaran : (1) keterampilan membuka dan menutup, (2) keterampilan bertanya, (3) keterampilan memberi penguatan, (4) Keterampilan Menjelaskan, (5) Keterampilan mengadakan Variasi, (6) Keterampilan mengelola Kelas, (7) Keterampilan memimpin didkusi kelompok kecil, dan (8) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, (9) keterampilan menggunakan metode (10) keterampilan menggunakan media. Melalui mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu mengelola pembelajaran PAK maupun katekese secara mandiri berdasarkan metode, prinsip, prosedur dan kaidah-kaidah ilmiah
Skripsi	PS848	6	Mata Kuliah Mata Kuliah skripsi merupakan titik kulminasi dari seluruh proses pembelajaran yang telah dilalui oleh mahasiswa. Pada titik ini mahasiswa

NAMA MATA KULIAH	KODE MATA KULIAH	SKS FINAL	DESKRIPSI MATA KULIAH
			dituntut untuk mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian, penelitian, gagasan, kreasi dan atau inovasi di bidang pendidikan dan pengajaran agama Katolik pada pelbagai dimensi kehidupan, teristimewa di sekolah dan di paroki dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman prodi.
Psikologi Pendidikan	PS249	3	Mata Kuliah PsikologiPendidikan bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan mahasiswa dalam mengambil keputusan dan tindakan yang tepat sesuai konteks dan karateristik peserta didik. Mata kuliah ini mencakup tentang konsep dan kontribusi psikologi dalam dunia pendidikan; konsep dan kegiatan mental dalam belajar; prinsip-prinsip belajar dan mengajar dalam perspektif psikologi; praksis pendidikan dan pembelajaran; motivasi dan hukum belajar; sikap guru dan siswa dalam pembelajaran
Dasar-Dasar Konseling	PS350	2	Mata kuliah Dasar-Dasar Konseling bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon Pendidik Agama Katolik/ Katekis dalam mengambil keputusan secara tepat sesuai konteks penyelesaian masalah di bidang perkembangan peserta didik dan bimbiingan konseling bagi peserta didik dan umat berdasarkan hasil analisis informasi dan data yang akurat. Oleh karena itu mata kuliah ini mencakup pengertian, asal-usul dan perkembangan konseling; konselor dan konseli; kode etik konseling; perilaku normal dan Abnormal serta jenis gangguan mental; teori dan teknik konseling
Konseling Pastoral	PS451	3	Mata kuliah Konseling Pastoral bertujuan untuk semakin mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon Pendidik Agama Katolik/ Katekis dalam mengambil keputusan secara tepat sesuai konteks penyelesaian masalah di bidang perkembangan peserta didik dan bimbiingan konseling bagi peserta didik dan umat berdasarkan hasil analisis informasi dan data yang akurat. Oleh karena itu mata kuliah ini mencakup pengertian, misi, dasar biblis dan karakteristik Pastoral Konseling; Pemeliharaan dan pengembangan konseling; Penyuluhan dan Pendampingan Konseling;

NAMA MATA KULIAH	KODE MATA KULIAH	SKS FINAL	DESKRIPSI MATA KULIAH
			pedoman praktikum dan laporan hasil konseling
Manajemen Paroki	PS552	2	Mata kuliah Manajemen Paroki bertujuan untuk memberikan pengetahuan yang memadai tentang ilmu manajemen moderen, yang memungkinkan mahasiswa untuk menerapkannya dalam mengatur dan menata paroki, stasi atau kelompok kategorial yang mereka pimpin di dalam medan pastoral. Materi Mata kuliah ini mencakup pengertian dan fungsi manajemen paroki serta ruang lingkup manajemen paroki, meliputi manajemen tata kelola paroki (Kepemimpinan Pastor Paroki, Dewan Pastoral Paroki/Stasi dan hubungan manajerial dalam menjalankan kinerja), manajemen tata arsip paroki, manajemen keuangan paroki, manajemen sarpras paroki, manajemen hubungan paroki dan masyarakat. Mata kuliah ini diharapkan menjadi bekal bagi mahasiswa agar nantinya mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap paroki/stasi yang berada di bawah tanggung jawabnya.
Administrasi /Manajem Pendidikan	PS553	3	Mata kuliah Administrasi/Manajemen Pendidikan membekali pemahaman mahasiswa tentang pengelolaan pendidikan pada lingkup sekolah dengan menekankan konsep manajemen mutu. Materi Mata kuliah ini mencakup pengertian dan fungsi administrasi/manajemen pendidikan serta ruang lingkup administrasi/manajemen pendidikan, meliputi manajemen tata kelola lembaga pendidikan, manajemen kurikulum, manajemen kesiswaan, manajemen pendidik dan tenaga kependidikan, pembiayaan, manajemen sarpras sekolah, manajemen hubungan sekolah dan masyarakat. Selain itu juga membahas juga tentang model administrasi/manajemen pendidikan yang populer, yakni manajemen berbasis sekolah. Mata kuliah ini diharapkan menjadi bekal bagi mahasiswa agar nantinya mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap lembaga pendidikan yang berada di bawah tanggung jawabnya.
Evaluasi Pembelajaran	PS554	2	Mata kuliah Evaluasi Pembelajaran PAK membantu mahasiswa untuk menguasai

NAMA MATA KULIAH	KODE MATA KULIAH	SKS FINAL	DESKRIPSI MATA KULIAH
PAK			kemampuan melaksanakan penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran PAK sesuai dengan tujuan. Mata kuliah ini membahas berbagai aspek evaluasi pembelajaran PAK yang mencakup: konsep dasar tes dan nontes, pengukuran, asesmen, dan penilaian; karakteristik, jenis dan fungsi penilaian penilaian otentik dalam pembelajaran; pengembangan alat ukur tes dan nontes; pengolahan dan interpretasi data hasil pengukuran; kualitas alat ukur; dan pemberian nilai serta tindak lanjut hasil penilaian. Dengan demikian mahasiswa mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap pembelajaran PAK yag menjadi tanggung jawabnya kelak.
TIK-1	PS155	2	Konsep teknologi informasi dan komunikasi yang mencakup pengetahuan tentang undang-undang yang melindungi hak cipta, posisi benda dan tubuh, serta aturan-aturan keselamatan sewaktu menggunakan komputer. Pada bagian pertama dari mata kuliah ini, akan dibicarakan mengenai keseluruhan perangkat komputer yang terdiri atas perangkat keras (Hardware) dan perangkat lunak (Software). Kedua, materi akan dilanjutkan dengan pembahasan mengenai penggunaan microsoft word. Microsoft word merupakan perangkat lunak pengelolaan kata yang digunakan dan dimanfaatakan untuk menyusun format dokumen, membuat informasi dengan tampilan yang artistik.
TIK-2	PS256	2	Mata kuliah teknologi informasi-2 (TIK-2) merupakan kelanjutan dari TIK-1. Fokus pembahasan TIK-2 adalah Microsoft Excel. Microsoft Excel merupakan perangkat lunak yang dapat dimanfaatkan dan digunakan untuk menyusun angka-angkamenjadi data. Data tersebut kemudian diolah menggunakan rumus atau fungsi sederhana untuk dijadikan laporan. Dalamkonteks itu, mahasiswa akan memeriksa dan menguji keakuratan data, tampilan informasi ataupun format laporan.

G. Proses Pembelajaran

Dalam pedoman proses pembelajaran ditandaskan bahwa pembelajaran Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Untuk itu, dalam lingkungan program studi Pendidikan Kegamaan Katolik (PKK) pengertian Pembelajaran menunjuk pada interaksi antara dosen dengan mahasiswa, Interaksi antar sesame mahasiswa, interaksi mahasiswa bersama dosen dengan media pembelajaran yang dikembangakan dan interaksi mahasiswa bersama dosen dengan lingkungan sosial dan alam sekitarnya. Tujuan Pembelajaran adalah

1. Agar mahasiswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, moral, social, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, Gereja, masayarakat, Bangsa dan Negara.
2. Untuk mengkonstruksi pengetahuan (Aspek intelektum) dan mengeksplorasi nilai-nilai Iman (Fides), moral (Mores), spiritual, teologis, social dan kemanusiaan melalui matakuliah.
3. Untuk menanamkan kebiasaan berefleksi sebelum bertindak atau menjalani pengalaman baru.

Ada pun prinsip pembelajaran yang dirumuskan secara rinci dalam pedoman proses pembelajaran adalah:

1. Dosen berperan melayani mahasiswanya, peka terhadap kemampuan, talenta atau bakat setiap mahasiswa.
2. Dosen hendaknya memiliki kepeduliaan terhadap kebutuhan dan kesulitan mahasiswa dalam studi.
3. Dosen terlibat dalam pendampingan dan pembinaan, dan membantu pengembangan kemampuan internal setiap mahasiswa.
4. Mahasiswa perlu secara aktif terlibat dalam proses belajar mengajar, studi, penemuan, Inovasi dan kreativitas pribadi.
5. Silabus, RPS dan bahan ajar dan pengejaran disesuaikan dengan tingkat kemampuan mahasiswa.
6. Isi dan bahan dan ajar hendaknya disesuaikan dengan kurikulm KKNI STPAK
7. Isi dan bahan pengajaran diatur dalam urutan yang bersifat logis, sistematis dan koheren.
8. Kedalaman materi lebih disukai daripada keluasan cakupan.

9. Pengulangan dan perbaikan sungguh-sungguh diupayakan demi penguasaan yang lebih baik, asimilasi yang lebih baik, dan pandangan yang lebih mendalam

G. Sistem Penilaian Pembelajaran

Sistem Penilaian Pembalajaran diatur secara khusus dalam ketentuan pedoman akademik. Dalam pedoman akademik ketentuan penilaian pembelajaran ditandaskan dalam konteks pelaksanaan satuan kredit semester. Satuan Kredit Semester adalah takaran penghargaan untuk pengalaman belajar yang diperoleh melalui satu jam kegiatan terjadwal yang diiringi tugas lain, baik terstruktur maupun yang mandiri, selama dua sampai empat jam perminggu dalam satu semester, atau pengalaman belajar lain yang setara untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar dan beban penyelenggaraan program studi.

Selanjutnya terkait penilaian pembelajaran ditindaklanjuti melalui evaluasi hasil belajar dan penilaian. Evaluasi hasil belajar mahasiswa merupakan usaha untuk nengetahui tingkat keberhasilan tujuan instruksional mata kuliah yang bersangkutan. Evaluasi hasil belajar dilaksankan secara menyeluruh dan kontinyu dengan cara yang sesuai dengan ciri-ciri pendidikan keahlian yang bersangkutan. Hasil penilaian belajar tiap semester mahasiswa dinyatakan dalam indeks Prestasi Semester (IPS), yang diberikan pada tiap akhir semester. Sedangkan hasil penilaian belajar tahap terakhir (final) dinyatakan dalam Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), yang merupakan kualifikasi kelulusan di akhir pendidikan di perguruan tinggi. Evaluasi hasil belajar dilaksankan dalam beberapa jenis dan bentuk. Jenis evaluasi hasil belajar dibedakan atas ujian mata kuliah, PPL Sekolah, KKN Paroki, dan Penilaian pembelajaran akhir atau ujian skripsi. Sedangkan bentuk evaluasi mencakup Ujian tertulis, Ujian lisan, dan Ujian praktek.

Untuk mendapatkan nilai akhir mata kuliah yang merupakan hasil kumulatif dari komponen-komponen nilai parsipasi/kehadiran, penyelesaian tugas, ujian tengah semester, ujian akhir semester ditentukan dengan memperhatikan bobot penilaian yang ditetapkan. Bobot penilaian masing-masing komponen dilakukan berdasarkan perhitungan komponen nilai absolut suatu mata kuliah berdasarkan pola pembobotan komponen penilaian sebagai berikut:

No	Komponen Nilai	Bobot
1	Patisipasi/kehadiran	15%
2	Penyelesaian Tugas	25%
3	Ujian Tengah Semester	30%
4	Ujian Akhir Semester	30%

Berdasarkan pembobotan komponen nilai mata kuliah maka diterapkan formula perhitungan nilai absolut sebagai berikut:

Nab: (NP*15)+(NT*25)+(UTS*30)+(UAS*30)

Penilaian hasil belajar mahasiswa menggunakan sistem Penilaian Acuan Patokan (PAP) yaitu dengan cara menentukan batas lulus mutlak (HM) dan Angka Mutu (AM) dengan ketentuan sebagai berikut:

Kriteria PAP					**Ket**
80	sd	100	= A	= 4	Amat Baik
70	sd	79,9	= B	= 3	Baik
60	sd	69,9	= C	= 2	Cukup
45	sd	59,9	= D	= 1	Kurang
0	sd	49,9	= E	= 0	Sangat Kurang

I. Persyaratan Akademik Dosen

Dosen STPAK St. Yohanes Penginjil Ambon berdasarkan status dosen dan pegawai terdiri atas Dosen tetap dan Dosen tidak tetap. Ketentuan menjadi Dosen berdasarkan pedoman kegawaian STPAK St. Yohanes Penginjil Ambon ditetapkan berdasarkan persyaratan sebagai berikut:

a. Dosen dan pegawai tetap;
b. Memiliki ijazah S1 dan S2 pada disiplin ilmu yang dibutuhkan STPAK St. Yohanes Penginjil Ambon;
c. Memiliki penilaian kinerja baik;
d. Diusulkan oleh Ketua; dan
e. Lolos seleksi penerimaan Dosen.

KEPUSTAKAAN

Direktorat Pembelajaran & Kemahasiswaan Dirjen Pendidikan Tinggi Kementrian Pendidikan & Kebudayaaan, *Buku Kurikulum Pendidikan Tinggi*. Jakarta: 2014.

Direktorat Pembelajaran & Kemahasiswaan Dirjen Pendidikan Tinggi Kementrian Pendidikan & Kebudayaaan, *Panduan Penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi*. Jakarta: 2014.

Direktorat Pembelajaran & Kemahasiswaan DIKTI, *Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)*. Jakarta: 2014.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014, Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, TentangPendidikan Tinggi.

Sutrisno & Suyadi, *Desain Kurikulum Pendidikan Tinggi Berbasis KKNI*. Edisi Pra Cetak, Yogyakarta: 2015.

Suyadi, *Langkah-langkah Praktis & Teknik Menyusun Kurikulum Pendidikan Tingi Mengcaku KKNI, Materi Pertemuan Dosen PTAKS*, Jogja, 30 Mei 2016